



**IMPLEMENTASI CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
KELAS VIII-4 SMP N 5 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan*

OLEH :

**DINDA KURNIA SARI RITONGA
NIM. 15 201 00099**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



IMPLEMENTASI *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
KELAS VIII-4 SMP N 5 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DINDA KURNIA SARI RITONGA
NIM. 15 201 00099

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019





IMPLEMENTASI *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS
VIII-4 SMP N 5 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DINDA KURNIA SARI RITONGA
NIM. 15 201 00099

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Magdalena, M.Ag.

Muhlison, M.Ag.

NIP 19740319 200003 2 001

NIP 19701228 200501 1 003

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2019

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

A.n. Dinda Kurnia Sari Ritonga

Lampiran : 7 (Tujuh) Exampilar

Padangsidempuan, Juni 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Dinda Kurnia Sari Ritonga** yang berjudul: **Implementasi Contextual Teaching and Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII-4 SMP N 5 Padangsidempuan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

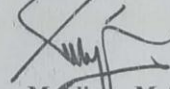
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. Magdalena, M.Ag
NIP 19740319 200003 2 601

Pembimbing II



Mufhlison, M.Ag
NIP 19701228 200501 1 003



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

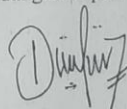
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Dinda Kurnia Sari Ritonga
NIM : 1520100099
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-4
Judul Skripsi : **Implementasi *Contextual Teaching and Learning*
Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan
Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII-4 SMP N 5
Padangsidempuan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan yang telah saya terima.

Padangsidempuan, Juli 2019



Dinda Kurnia Sari Ritonga
NIM. 1520100099



PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "Implementasi *Contextual Teaching and Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII-4 SMP N 5 Padangsidempuan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Juni 2019

Pembuat Pernyataan,



DINDA KURNIA SARI RITONGA

NIM. 1520100099

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Kurnia Sari Ritonga
Nim : 1520100099
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul *Implementasi Contextual Teaching and Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII-4 SMP N 5 Padangsidempuan, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dan mempublikasikan karya ilmiah. Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 09 Juni 2019

Pembuat Pernyataan,

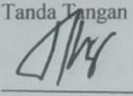
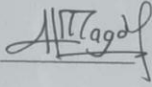

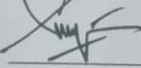


DINDA KURNIA SARI RITONGA
NIM. 1520100099



DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : DINDA KURNIA SARI RITONGA
NIM : 1520100099
JUDUL SKRIPSI : Implementasi *Contextual Teaching and Learning* Dalam
Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas
VIII-4 SMP N 5 Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. (Ketua/Penguji Bidang PAI)	
2.	Dr. Magdalena, M. Ag. (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	Nur Fauziah Siregar, M. Pd (Penguji Bidang Umum)	
4.	Muhlison, M. Ag. (Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 31 Juli 2019
Pukul : 14.00 s.d. 17.00 WIB.
Hasil/Nilai : 89,75 (A-)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.35
Predikat : **Memuaskan**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Padangsidempuan
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII-4 SMP N 5 PADANGSIDIMPUAN
Nama : DINDA KURNIA SARI RITONGA
Nim : 15 201 00099
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, Juli 2019

Dekan,


Dr. Lely Hilda, M. Si

NIP. 19720920 200003 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. Rektor IAIN Padangsidimpuan.
2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag sebagai Pembimbing I, dan Bapak Muhlison, M.Ag sebagai Pembimbing II yang senantiasa tekun dan ikhlas membimbing selama penulisan Skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta seluruh civitas akademik FTIK IAIN Padangsidimpuan.
4. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Kepala Sekolah SMP N 5 Padangsidimpuan Bapak Jamali, S. Pd yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk meneliti di SMP N 5 Padangsidimpuan dan Ibu Syawalina Siregar, S. Ag sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-4.
6. Ibu Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M. Pd. Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.

7. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama dalam perkuliahan.
 8. Kepada Ayahanda Halomoan Ritongan dan Ibunda tercinta Nurmala Siregar, yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
 9. Kepada rekan-rekan penelitian payung di IAIN Padangsidempuan angkatan 2015.
 10. Kepada teman-teman PAI-4 angkatan 2015.
 11. Kepada rekan-rekan kos Kuning (Vivin, Amara, Nia)
- Akhir kata semoga Allah Swt memberikan balasan lebih atas segala budi baik yang telah diberikan. Aamiin.

Padangsidempuan, 31 Juli 2019

DINDA KURNIA SARI RITONGA
NIM. 1520100099

ABSTRAK

Nama : DINDA KURNIA SARI RITONGA
NIM : 15 201 00099
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi *Contextual Teaching and Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII-4 SMP N 5 Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 5 Padangsidempuan yang terlalu monoton. Dokumen RPP menunjukkan guru selalu mencantumkan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini tentu juga memberi dampak kepada hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian yang dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* menjadi model pembelajaran yang peneliti memilih untuk meningkatkan hasil belajar. Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII-4 SMP N 5 Padangsidempuan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII-4 SMP N 5 Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran empiris tentang penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII-4 SMP N 5 Padangsidempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-4 dengan jumlah 24 orang, untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data tes. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh hasil bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar. Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII-4 SMP N 5 Padangsidempuan. Pada aspek hasil belajar mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 20,83%, siklus II 50%, dan siklus III 75%. Dengan demikian, terjadi peningkatan pada aspek hasil belajar siswa pada setiap siklus.

Kata Kunci: Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan Hasil Belajar dan Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Name : DINDA KURNIA SARI RITONGA
Reg. No. : 15 201 00099
Major : Islamic Education
Title : The Implementation of Contextual Teaching and Learning in Improving Learning's result of Islamic Education in Class VIII-4 Students of SMP N 5 Padangsidimpuan.

This research was motivated because the learning of Islamic Education Teachers in Padangsidimpuan Middle School 5 was too monotonous. The RPP document shows the teacher always lists the lecture method in the learning process. This causes students to be less active in learning activities, this certainly also has an impact on the learning's result obtained by students. Therefore, research needs to be held that can improve the learning's result of Islamic Education. The Contextual Teaching and Learning (CTL) becomes a learning model that researchers choose to improve the learning's result of Islamic Education students in class VIII-4 students of SMP N 5 Padangsidimpuan.

The formulation of the problem of this research is whether the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model can improve the learning's result of Islamic Education for students of class VIII-4 in SMP N 5 Padangsidimpuan. This study aims to find out an empirical description of the application of the learning model Contextual Teaching and Learning (CTL) can improve the learning's result of Islamic Education students in class VIII-4 students of SMP N 5 Padangsidimpuan.

This research is a classroom action research. The subjects in this study were students of class VIII-4 with a total of 24 people, to obtain data, this study used an test data collection instrument. Data processing and analysis are carried out descriptive qualitative.

After doing the research, the results showed that the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model could improve the learning's result of Islamic Education students in class VIII-4 students of SMP N 5 Padangsidimpuan. In the aspects of the learning's result have increased from the first cycle of 20.83%, the second cycle 50%, and the third cycle 75%. Thus, an increase in the aspects of the learning's result students in each cycle.

Keywords: Contextual Teaching and Learning Model (CTL), Learning's result and Islamic Education.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Tindakan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Kajian Teori	11
a. Pengertian Teori Konstruktivisme	11
b. Konsep Mendasar dalam Konstruktivisme	13
2. Model <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	14
a. Pengertian Model <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	14
b. Prinsip-prinsip Model <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	19
c. Asas-asas Model <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	21
d. Langkah-langkah Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (<i>CTL</i>)	24
e. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Contextual Teaching and</i> <i>Learning (CTL)</i>	
3. Hasil Belajar	27
a. Pengertian Hasil Belajar	27
b. Indikator Hasil Belajar	29
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	31

B. Penelitian Terdahulu.....	33
C. Hipotesis Tindakan	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	37
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
E. Prosedur Penelitian.....	42
F. Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian	49
1. Sejarah SMP N 5 Padangsidimpuan	49
2. Letak Geografis SMP N 5 Padangsidimpuan	56
3. Kondisi Fisik SMP N 5 Padangsidimpuan	54
4. Kondisi Sarana dan Prasarana Belajar SMP N 5 Padangsidimpuan	54
5. Keadaan Guru SMP N 5 Padangsidimpuan.....	55
B. Tindakan	
1. Siklus I	55
a. Perencanaan	56
b. Pelaksanaan.....	57
c. Observasi.....	58
d. Refleksi.....	59
2. Siklus II	61
a. Perencanaan	61
b. Pelaksanaan.....	62
c. Observasi.....	64
d. Refleksi.....	65
3. Siklus III	67
a. Perencanaan	67
b. Pelaksanaan.....	68
c. Observasi.....	71
d. Refleksi.....	71
C. Hasil Tindakan	
1. Hasil Tindakan Siklus I	72
2. Hasil Tindakan Siklus II.....	73
3. Hasil Tindakan Siklus III.....	74
4. Perbandingan Hasil Tindakan.....	74
5. Pengujian Hipotesis Tindakan.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
E. Keterbatasan Penelitian.....	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
SURAT PENGESAHAN JUDUL
SURAT PERMOHONAN RISET
SURAT BALASAN RISET

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus I.....	38
Table 2 : Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus II.....	39
Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus III.....	41
Table 4 : Hasil belajar Siswa Siklus I.....	72
Table 5 : Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	73
Tabel 6 : Hasil Belajar Siwa Siklus III.....	74
Tabel 7 : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Nama-nama Guru SMP N 5 Padangsidempuan
- Lampiran 2: Sarana dan Prasarana SMP N 5 Padangsidempuan
- Lampiran 3: RPP Materi Mengshiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dan Beramal Saleh (Sub Materi Beramal Saleh)
- Lampiran 4: Tes Soal Siklus I
- Lampiran 5: RPP Materi Mengshiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dan Beramal Saleh (Sub Materi Berbaik Sangka)
- Lampiran 6: Tes Soal Siklus II
- Lampiran 7: RPP Materi Mengshiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dan Beramal Saleh
- Lampiran 8 :Tes Soal Siklus III
- Lampiran 9: Poster Bergambar Kartun (Hitam Putih) tentang Beramal Saleh
- Lampiran 10: Poster Bergambar Kartun (berwarna) tentang Berbaik Sangka
- Lampiran 11: Poster Bergambar Manusia (berwarna) tentang Berbaik Sangka dan Beramal Saleh
- Lampiran 12: Hasil Belajar Siswa

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus I.....	38
Table 2 : Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus II.....	39
Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus III.....	41
Table 4 : Hasil belajar Siswa Siklus I.....	72
Table 5 : Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	73
Tabel 6 : Hasil Belajar Siwa Siklus III.....	74
Tabel 7 : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Guru Membentuk Kelompok Pada Siklus I	57
Gambar 2 : Siswa Mendiskusikan Poster Bergambar Kartun Pada Siklus I.....	57
Gambar 3 : Guru Memerintahkan Kepada Setiap Kelompok Untuk Persentase Pada Siklus II	63
Gambar 4 : Siswa Menanggapi Hasil Persentasi Kelompok Pada Siklus II	64
Gambar 5: Guru Membagi Kelompok Secara Heterogen Berbeda Dari Siklus I dan Siklus II Pada Siklus III	69
Gambar 6 : Siswa Mendiskusikan Poster Bergambar Manusia Pada Siklus III .	69
Gambar 7 : Siswa Menjawab Tes Pada Siklus III	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Nama-nama Guru SMP N 5 Padangsidempuan

Lampiran 2: Sarana dan Prasarana SMP N 5 Padangsidempuan

Lampiran 3: RPP Materi Mengshiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dan Beramal
Saleh (Sub Materi Beramal Saleh)

Lampiran 4: Tes Soal Siklus I

Lampiran 5: RPP Materi Mengshiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dan Beramal
Saleh (Sub Materi Berbaik Sangka)

Lampiran 6: Tes Soal Siklus II

Lampiran 7: RPP Materi Mengshiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dan Beramal
Saleh

Lampiran 8 :Tes Soal Siklus III

Lampiran 9: Poster Bergambar Kartun (Hitam Putih) tentang Beramal Saleh

Lampiran 10: Poster Bergambar Kartun (berwarna) tentang Berbaik Sangka

Lampiran 11: Poster Bergambar Manusia (berwarna) tentang Berbaik Sangka dan
Beramal Saleh

Lampiran 12: Hasil Belajar Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang unsur-unsurnya saling berinteraksi. Keberhasilan pembelajaran antara lain ditentukan oleh keterampilan guru dalam memilih dan menerapkan metode yang tepat dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk peserta didik.¹ Mengajar dalam konteks standar pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa harus dijadikan sebagai pusat kegiatan.²

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah adakalanya seorang siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran walaupun ia telah mengeluarkan seluruh tenaga dan pikiran untuk belajar. Penyebab timbulnya kesulitan- kesulitan dalam belajar di sekolah salah satunya adalah guru kurang memberikan motivasi belajar kepada siswa, kurangnya keterampilan mengajar guru dalam di kelas, kurangnya minat siswa untuk belajar, sehingga walaupun siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran di depan kelas tetapi tidak semua siswa bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari- hari.³ Oleh karena itu, peneliti merasa perlu menggunakan strategi pembelajaran di kelas dengan menggunakan

¹Nor Alfu Laila, "Pengaruh Pendekatan *CTL (Contextual Teaching and Learning)* Terhadap Hasil Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD", (2008): 103, <https://scholar.core.ac.uk.103>.

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 101.

³Lif Khoiru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP* (Jakarta: Prestasi Pustakakaraya, 2011), hlm. 9.

model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar dimana siswa menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks dalam dan luar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat simulatif ataupun nyata, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama.⁴

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu menunjukkan. Model pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* sudah pernah diterapkan dalam proses pembelajaran. Melalui pencarian dari google scholar, Nanik Hartani meneliti penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas II SDN 02 Gambirmanis Pracimantoro Wonogiri.⁵ Penelitian ini juga dilakukan oleh Ahmad Fuadi meneliti penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam meningkatkan hasil belajar materi sedeqah, hibah, dan hadiah di Kelas VIII Mts. Tarbiyah Waladiyah Tanjungpura.⁶ Kemudian Fadhilaturrahmi meneliti peningkatan hasil belajar pada materi jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* siswa kelas IV SDN 05 Air Tawar Barat.⁷

⁴M. Idrus Hasibuan, "Model Pembelajaran Ctl (*Contextual Teaching and Learning*)," *Logaritma* II, no. 1 (2014): 1–12.

⁵N Hartini, *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (ClT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas II*, 2010, <https://eprints.uns.ac.id/7974>.

⁶Ahmad Fuadi, "Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sedeqah, Hibah, dan Hadiah Di Kelas VIII Mts"(2011): 1, <https://scholar.uinsu.ac.id>.

⁷Peningkatan Hasil et al., "*Jurnal Basicedu*" 1 (2017): 1–9.

Hasil penelitian di atas menunjukkan model pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* berpengaruh pada ranah kognitif dan afektif peserta didik, dan model pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* dipakai untuk mata pelajaran umum seperti matematika, fisika dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* dapat memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar, karena motivasi merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil ketuntasan yang diinginkan. Model pembelajaran ini juga dapat membantu peserta didik memaksimalkan perhatian pada materi yang disampaikan. Sehingga peningkatan kesungguhan siswa akan terlihat dengan adanya umpan balik di dalam kelas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menerapkan strategi pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)*.

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan cara berpikir yang relatif menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran.⁸ Melalui jurnal yang terindeks google scholar, peneliti menemukan beberapa penelitian tentang hasil belajar. Di dalam jurnal Cendikia peneliti mengambil 1 dari penelitian Huri Suhendri tentang pengaruh kecerdasan matematis-logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar

⁸Yosefina Uge Lawe, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar, "Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (Ctl)* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas IV SDI OLAEWA *Jurnal Ilmiah Pendidikan I* 67 ISSN : 2355-510" 4, no. 1 (2017): 67-77.

matematika.⁹ Di dalam google scholar, peneliti menemukan penelitian Murtiani, Ahmad Fauzan, dan Ratna Wulan tentang penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis *lesson study* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fisika di SMP N kota Padang.¹⁰ Perbedaanya peneliti memakai hasil belajar berbasis *CTL (Contextual Teaching and Learning)* pada mata pelajaran PAI.

CTL (Contextual Teaching and Learning) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah dari pengetahuan. Melalui hubungan di dalam dan di luar ruang kelas, pendekatan pembelajaran kontekstual menjadikan pengalaman lebih relevan dan berarti bagi siswa dalam membangun pengetahuan yang akan mereka terapkan dalam kehidupannya. Pembelajaran kontekstual menyajikan suatu konsep yang mengaitkan materi pelajaran yang dipelajari siswa dengan konteks dimana materi tersebut digunakan, serta berhubungan dengan bagaimana seseorang belajar atau cara siswa belajar.

Materi pelajaran lebih berarti jika siswa mempelajari materi pelajaran yang disajikan melalui konteks kehidupan mereka, dan menemukan arti di dalam proses pembelajarannya, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih berarti dan menyenangkan. Siswa akan bekerja keras untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan selanjutnya siswa akan memanfaatkan kembali pemahaman pengetahuan dan

⁹Huri Suheri, "Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2011, <https://scholar.google.co.id>

¹⁰Ahmad Fauzan and dan Ratna Wulan, "Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (Ctl)* Berbasis Lesson Study dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika Di Smp Negeri Kota Padang," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 1 (2012): 1–21, <http://ejournal.unp.ac.id>.

kemampuannya itu dalam konteks di luar sekolah untuk menyelesaikan permasalahan dunia nyata, baik secara mandiri maupun secara kelompok. Dengan demikian, pembelajaran kontekstual membutuhkan ruang kelas yang di dalamnya para siswa akan lebih aktif dan bertanggungjawab terhadap belajarnya. Pengajaran dan pembelajaran kontekstual membantu guru menghubungkan materi mata pelajaran dengan dunia nyata dan memotivasi siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan dan aplikasinya dengan kehidupan mereka.

John Dewey menguatkan teori konstruktivisme ini dengan mengatakan bahwa pendidik yang cakap harus melaksanakan pengajaran dan pembelajaran sebagai proses menyusun atau membina pengalaman secara berkesinambungan. Beliau juga menekankan kepentingan keikutsertaan peserta didik di dalam setiap aktivitas pengajaran dan pembelajaran.¹¹

Fakta di lapangan, berdasarkan hasil dokumentasi (RPP) guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dilihat peneliti di SMP N 5 Padangsidimpuan. Kondisi pembelajaran yang dilakukan guru bidang studi PAI dalam menyampaikan materi pelajaran selalu menggunakan metode ceramah. Hal ini menunjukkan bahwa guru monoton dalam menerapkan metode pembelajaran, sehingga setelah guru melakukan evaluasi MID dari hasil dokumentasi siswa 65 % siswa tidak tuntas dari nilai KKM mata pelajaran PAI. Fakta di lapangan, berdasarkan hasil dokumentasi (RPP) guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-4 yang dilihat peneliti di SMP N 5 Padangsidimpuan. Kondisi

¹¹Y. R. Subakti, "Paradigma Pembelajaran Sejarah Berbasis Konstruktivisme" dalam *Jurnal SPPS*, Volume. 24., no. 1 (2010): 1, <https://scholar.usd.ac.id>

pembelajaran yang dilakukan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-4 dalam menyampaikan materi pelajaran selalu menggunakan metode ceramah. Hal ini menunjukkan bahwa guru monoton dalam menerapkan metode pembelajaran, sehingga setelah guru melakukan evaluasi MID dari hasil dokumentasi siswa 65 % siswa tidak tuntas dari nilai KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-4 75 yang sudah ditetapkan agar tergambar dan data yang diberikan lebih akurat.

Dari uraian di atas, memotivasi peneliti untuk melakukan penerapan model *CTL (Contextual Teaching and Learning)* dengan mengkolaborasikannya dengan hasil belajar. Pengkolaborasi antara model *CTL (Contextual Teaching and Learning)* dengan hasil belajar ini, dijadikan sebagai alat untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII-4 pada mata pelajaran PAI di SMP N 5 Padangsidimpuan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi *Contextual Teaching and Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII-4 SMP N 5 Padangsidimpuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru monoton menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran.

3. Hasil belajar siswa rendah dikarenakan kurangnya motivasi belajar pendidikan agama Islam.
4. Siswa tidak mencapai batas ketuntasan minimal dalam MID mata pelajaran pendidikan agama Islam.

C. Batasan Masalah

Berbagai identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka fokus penelitian ini hanya terkait dengan penggunaan model dan hasil pembelajaran.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka batasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan.¹² Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran melalui model pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* merupakan model pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

¹²M. K. Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Sandro Jaya, 2010), hlm. 221.

Implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas dengan mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa agar pelajaran yang disampaikan dapat mempengaruhi siswa dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar dapat diamati melalui penampilan siswa atau *learner's performance*. Hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh, didapatkan atau dikuasai setelah proses belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor.¹³

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran Islam (*knowing*), terampil melakukan ajaran Islam (*doing*), dan melakukan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (*being*).¹⁴ Adapun materi pelajaran pendidikan agama Islam pada penelitian ini dibatasi hanya pada materi Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dan Beramal Saleh pada kelas VIII-4 di SMP N 5 Padangsidempuan.

¹³Husamah, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm 19.

¹⁴“Penulis Adalah Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda 1 Nurhadi, *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*. (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 103.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII-4 SMP N 5 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VIII-4 SMP N 5 Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Guru Mata Pelajaran PAI
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan atau masukan terhadap guru agar senantiasa memotivasi siswa khususnya di kelas VIII SMP N 5 Padangsidempuan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajar guru serta hasil belajar PAI khususnya di kelas VIII SMP N 5 Padangsidempuan.
2. Bagi Sekolah
 - a. Penelitian ini berguna untuk memberikan wacana baru tentang pembelajaran pendidikan agama Islam yang diinginkan siswa.
 - b. Penelitian ini berguna untuk guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan tentang implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang mata pelajaran pendidikan agama Islam.

H. Indikator Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka indikator tindakan pada penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui implementasi *CTL (Contextual Teaching and Learning)* dengan menggunakan poster bergambar kartun dan manusia yang dilakukan di beberapa siklus. Indikator tindakan penelitian ini mengukur tingkat aspek kognitif yaitu pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), Penerapan dan aplikasi (C3). Oleh karena itu, target peneliti dari tindakan ini terpenuhi jika hasil belajar siswa meningkat apabila 80% siswa memperoleh nilai 75 di akhir, sedangkan untuk penilaian klasikal hasil belajar dikatakan meningkat atau berhasil apabila 70% nilai siswa mencapai 75.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teori Konstruktivisme

a. Pengertian Teori Belajar Konstruktivisme

Beberapa pengertian teori belajar konstruktivisme menurut para ahli sebagai berikut:

1) John Dewey

John Dewey menguatkan teori konstruktivisme ini dengan mengatakan bahwa pendidik yang cakap harus melaksanakan pengajaran dan pembelajaran sebagai proses menyusun atau membina pengalaman secara berkesinambungan. Beliau juga menekankan kepentingan keikutsertaan peserta didik di dalam setiap aktivitas pengajaran dan pembelajaran.

2) Matthews

Matthews membagi konstruktivisme dalam dua bagian konstruktivisme psikologis bertolak dari perkembangan psikologis anak dalam membangun pengetahuannya, sedangkan konstruktivisme sosiologis lebih bertolak dari pandangan bahwa masyarakat yang membangun pengetahuan.

Prespektif konstruktivisme personal dilihat bagaimana seorang anak pelan-pelan membentuk skema berupa jalinan konsep yang ada dalam pikiran, mengembangkan skema, dan mengubah skema. Ia lebih

menekankan bagaimana individu mengkonstruksi pengetahuan hasil dari berinteraksi dengan pengalaman dari obyek yang dihadapi dan bagaimana seorang anak mengadakan abstraksi, baik secara sederhana maupun secara refleksi, dalam membentuk pengetahuan PAI.¹

Kemudian daripada itu, dalam respektif keagamaan pun (dalam hal ini Islam), teori konstruktivisme merupakan motivasi yang Allah Swt letakkan secara implicit, dimana yang memahami perumpamaan-perumpamaan dari Allah Swt (ilmu-Nya) hanya orang yang berilmu. Hal ini berarti jika ingin mengetahui rahasia dari ilmu Allah, maka kita harus menjadi orang yang berilmu (menuntut ilmu), sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al- Ankabut ayat 43:

﴿وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ ۖ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ﴾

Artinya: “Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”.²

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar konstruktivisme merupakan usaha pemberian makna oleh siswa kepada pengalamannya melalui akomodasi yang menuju pada pembentukan struktur kognitifnya yang mengarahkan kepada tujuan tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran diusahakan agar dapat menciptakan kondisi terjadinya proses pembentukan tersebut secara optimal pada diri siswa.

¹Y.R. Subakti, “Paradigma Pembelajaran Sejarah Berbasis Konstruktivisme...”, hlm10.

²Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quranul Karim Tafsir Per Kata Tajwid Kode (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2009), hlm. 401.

b. Konsep Mendasar dalam Kostruktivisme

1) *Scaffolding*

Di dalam lingkungan pembelajaran, proses pembentukan makna dalam siswa membutuhkan dukungan guru berupa topangan (*scaffolding*). Topangan adalah bantuan yang diberikan dalam wilayah perkembangan terdekat (*zone of proximal development*) siswa (Wood *et al.*, dalam Confrey, 1995) topangan yang diberikan berdasarkan apa yang sudah bermakna bagi siswa, sehingga apa yang sebelumnya belum dapat dimaknai sendiri oleh siswa sekarang dapat bermakna berkat topangan itu.

Dengan demikian, topangan diberikan kepada siswa dalam situasi yang interaktif, dalam arti guru memberikan topangan berdasarkan interpretasi akan apa yang sudah bermakna bagi siswa, dan siswa mengalami perkembangan dalam proses pembentukan makna berkat topangan itu. *Scaffolding* merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa untuk belajar dan memecahkan masalah. Bantuan tersebut dapat berupa petunjuk, dorangan, peringatan, menguraikan masalah ke dalam langkah-langkah pemecahan, memberikan contoh, dan tindakan-tindakan lain yang membuat siswa belajar mandiri.

2) Proses *Top Doown*

Pendekatan konstruktivisme dalam pengajaran lebih meekankan proses pengajaran secara *top-down* dari pada *buttom-up*. Konsep Top adalah siswa mulai dengan masalah kompleks untuk dipecahkan dan kemudian siswa menemukan (dengan bimbingan guru) keterampilan-keterampilan dasaryang diperlukan (Slavin, 1994).

3) *Zone of Poximal Development (DPZ)*

Zone of proximal development (DPZ) dikenai sebagai jarak antara tingkat perkembangan sesungguhnya dalam bentuk kemampuan pemecahan masalah secara mandiri, dengan tingkat perkembangan potensial dalam bentuk kemampuan pemecahan masalah di bawah bimbingan guru atau melalui kerja sama dengan teman sejawat yang lebih mampu. Siswa yang bekerja dalam *DPZ* mereka, berarti siswa tersebut tidak dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dan dapat terselesaikan jika mendapat bantuan dari teman sebaya atau guru.

4) Pembelajaran kooperatif

Vtgotsky dalam Slavin (1997) menyarankan agar dalam pembelajaran digunakan pendekatan pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek dan penemuan.³

³Y.R. Subakti, "Paradigma Pembelajaran Sejarah Berbasis Konstruktivisme" ..., hlm.11-12.

2. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Model pembelajaran kontekstual dapat dikatakan sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah dari pengetahuan. Melalui hubungan di dalam dan di luar ruang kelas, suatu pendekatan pembelajaran kontekstual menjadikan pengalaman lebih relevan dan berarti bagi siswa dalam membangun pengetahuan yang akan mereka terapkan dalam pembelajaran seumur hidup. Pembelajaran kontekstual menyajikan suatu konsep yang mengaitkan materi pelajaran yang dipelajari siswa dengan konteks dimana materi tersebut digunakan, serta berhubungan dengan bagaimana seseorang belajar atau gaya belajar siswa belajar.

Konteks memberikan arti, relevansi, dan manfaat penuh terhadap belajar.⁴ CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah model pembelajaran yang berusaha mendekatkan proses belajar siswa dengan kehidupan konkret yang mereka hadapi di masyarakat.⁵ CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan

⁴Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 104.

⁵Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.82.

antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.⁶

Wina Sanjaya *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.⁷

Dari konsep tersebut ada tiga hal yang harus dipahami. Pertama, *CTL (Contextual Teaching and Learning)* menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan kepada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks *CTL (Contextual Teaching and Learning)* tidak mengharapkan agar siswa hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran.

Kedua, *CTL (Contextual Teaching and Learning)* mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan bermakna secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya

⁶Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 82.

⁷Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru...*, hlm. 296.

akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

Ketiga, *CTL (Contextual Teaching and Learning)* mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya *CTL (Contextual Teaching and Learning)* bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran dalam konteks *CTL (Contextual Teaching and Learning)* bukan untuk ditumpuk di otak, akan tetapi sebagai bekal mereka dalam mengarungi kehidupan nyata.

“Masnur Muslich mengemukakan bahwa pembelajaran kontekstual atau *CTL (Contextual Teaching and Learning)* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari”.⁸

Pembelajaran kontekstual terjadi apabila siswa menerapkan dan mengalami apa yang sedang diajarkan dengan mengacu pada masalah-masalah dunia nyata yang berhubungan dengan peran dan tanggung jawab mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, siswa, dan tenaga

⁸Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 41.

kerja. Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang terjadi dalam hubungan yang erat dengan pengalaman sesungguhnya.⁹

CTL (Contextual Teaching and Learning) menekankan pada berpikir tingkat lebih tinggi, transfer pengetahuan lintas disiplin, serta pengumpulan, penganalisaan dan pesintesisan informasi dan data dari berbagai sumber dan pandangan. Di samping itu telah diidentifikasi enam unsur kunci *CTL (Contextual Teaching and Learning)*, yaitu seperti berikut:

1. Pembelajaran bermakna yaitu pemahaman, relevansi dan penghargaan pribadi siswa bahwa ia berkepentingan terhadap konten yang harus dipelajari. Pembelajaran dipersepsi sebagai relevan dengan hidup mereka.
2. Penerapan pengetahuan yaitu kemampuan untuk melihat bagaimana apa yang dipelajari diterapkan dalam tatanan-tatanan lain dan fungsi-fungsi pada masa sekarang dan akan datang.
3. Berfikir tingkat lebih tinggi yaitu siswa dilatih untuk menggunakan berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu, atau memecahkan suatu masalah.
4. Kurikulum yang dikembangkan berdasarkan standar yaitu konten pengajaran berhubungan dengan suatu tentang dan beragam standar local, negara bagian, nasional, asosiasi, dan industri.

⁹Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik...*, hlm. 102.

5. Responsif terhadap budaya yaitu pendidik harus memahami dan menghormati nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan kebiasaan-kebiasaan siswa, sesama rekan pendidik dan masyarakat tempat mereka mendidik.
6. Penilaian autentik yaitu penggunaan berbagai macam strategi penilaian yang secara valid mencerminkan hasil belajar sesungguhnya diharapkan dari siswa.¹⁰

Dalam pembelajaran kontekstual tugas guru adalah memfasilitasi siswa dalam menemukan sesuatu yang baru (pengetahuan dan keterampilan) melalui pembelajaran secara individual bukan apa yang dikatakan oleh guru. Dalam hal ini menurut Sardiman A.M peranan guru sebagai fasilitator, yaitu guru, dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar.¹¹

b. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Menurut Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar prinsip model pembelajaran kontekstual yaitu:

1. Keterkaitan, relevansi (*Relating*)

Proses pembelajaran hendaknya ada keterkaitan dengan bekal pengetahuan yang telah ada pada diri siswa, dengan

¹⁰Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik...*, hlm. 102-103.

¹¹Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 146.

konteks pengalaman dalam kehidupan dunia nyata manfaat untuk bekal bekerja di kemudian hari dalam kehidupan masyarakat.

2. Pengalaman langsung (*Experiencing*)

Dalam proses pembelajaran siswa perlu mendapatkan pengalaman langsung melalui kegiatan eksplorasi, penemuan, investigasi, penelitian, dan lain-lain. "*Experiencing*" dipandang sebagai jantung pembelajaran kontekstual". Proses pembelajaran akan berlangsung cepat jika siswa diberi kesempatan untuk memanipulasi peralatan, memanfaatkan sumber belajar, melakukan bentuk-bentuk kegiatan penelitian yang lain secara aktif.¹²

3. Aplikasi (*Applying*)

Menerapkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang dipelajari dalam situasi dan konteks yang lain merupakan pembelajaran tingkat tinggi, lebih daripada sekedar hafal. Kemampuan siswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari untuk diterapkan atau digunakan pada situasi lain yang berbeda merupakan penggunaan fakta, konsep, prinsip, prosedur atau pencapaian tujuan pembelajaran dalam bentuk menggunakan.

¹²Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 16-17.

4. Kerja sama (*Cooperating*)

Kerja sama dalam konteks saling tukar pikiran, mengajukan dan menjawab pertanyaan, komunikasi interaktif antar sesama siswa, antar siswa dan guru, antar siswa dengan narasumber, memecahkan masalah dan mengerjakan tugas bersama merupakan strategi pembelajaran pokok dalam pembelajaran kontekstual. Pengalaman bekerja sama tidak hanya membantu siswa belajar menguasai materi pembelajaran tetapi juga sekaligus memberikan wawasan pada dunia nyata bahwa untuk menyelesaikan suatu tugas akan lebih berhasil jika dilakukan secara bersama-sama.

5. Ahli Pengetahuan (*Transferring*)

Pembelajaran kontekstual menekankan pada kemampuan siswa untuk mentransfer pengetahuan. Keterampilan, dan sikap yang telah dimiliki pada situasi lain. Dengan kata lain pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki bukan sekedar untuk dihafal tetapi dapat digunakan atau dialihkan pada situasi dan kondisi lain. Kemampuan siswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari dalam memecahkan masalah-masalah baru merupakan penguasaan strategi kognitif.¹³

¹³Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Teknologi Pendidikan...*, hlm. 18.

c. Asas-Asas Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Menurut Wina Sanjaya Pembelajaran kontekstual memiliki 7 asas yang melandasi pelaksanaan proses pembelajaran yaitu:¹⁴

1. Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman.

2. Menemukan (*Inquiry*)

Menemukan adalah proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan bukanlah sejumlah fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses itu sendiri.

3. Bertanya (*Questioning*)

Belajar pada hakikatnya bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu, sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan seseorang dalam berpikir.

4. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Leo Semenovich Vygotsky, seorang psikolog Rusia menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman anak ditopang banyak oleh komunikasi dengan orang lain. Dalam kelas CTL,

¹⁴c5), hlm. 118-122.

penerapan asas masyarakat belajar dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran melalui kelompok belajar.

5. *Pemodelan (Modeling)*

Permodelan adalah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa.

6. *Refleksi (Reflection)*

Refleksi adalah proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya.

7. *Penilaian Nyata (Authentic Assesment)*

Penilaian nyata adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan siswa.

Model pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* dengan tujuh komponennya tersebut di atas, diterapkan oleh para guru di sekolah baik dalam pembelajaran bidang *study* umum maupun agama. Lembaga pendidikan menjadi tumpuan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak dengan tujuan untuk menambah ilmu pengetahuan umum dan agama, agar mempersiapkan kebahagiaan di dunia dan akhirat, sebagaimana Allah Swt dalam Al- Qur'an Surat At-Taubah ayat 122 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا

فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.¹⁵

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *CTL* (*Contextual Teaching and Learning*), terlebih dahulu guru harus membuat desain pembelajarannya, sebagai pedoman umum dan sekaligus sebagai alat control dalam pelaksanaannya. Pada intinya pengembangan setiap komponen *CTL* (*Contextual Teaching and Learning*) tersebut dalam pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang harus dimilikinya.
- b) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiry untuk semua topic yang diajarkan.
- c) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan.
- d) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok, berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.

¹⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quranul Karim Tafsir Per Kata Tajwid Kode* (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2009), hlm. 206.

- e) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa
- f) Melalui ilustrasi, model, bahkan mediayang sebenarnya.
- g) Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- h) Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.¹⁶

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah sebagai berikut :

1. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
2. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
3. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
4. Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam berkelompok-kelompok).
5. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
6. Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
7. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.¹⁷

¹⁶Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 199-201.

¹⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 111.

Oleh karena itu, program pembelajaran kontekstual hendaknya:

- a) Nyatakan kegiatan utama pembelajarannya, yaitu sebuah pernyataan kegiatan siswa yang merupakan gabungan antara kompetensi dasar, materi pokok, dan indikator pencapaian hasil belajar.
- b) Rumuskan dengan jelas tujuan umum pembelajarannya.
- c) Uraikan secara terperinci media dan sumber pembelajaran yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang diharapkan.
- d) Rumuskan skenario tahap demi tahap kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam melakukan proses pembelajarannya.
- e) Rumuskan dan lakukan sistem penilaian dengan memfokuskan pada kemampuan sebenarnya yang dimiliki oleh siswa baik pada saat berlangsungnya (proses) maupun setelah siswa tersebut selesai belajar.¹⁸

e. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

- 1) Kelebihan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yaitu:
 - a. Peserta didik akan dapat merasakan bahwa pembelajaran menjadi miliknya sendiri karena peserta didik diberi kesempatan yang luas untuk berpartisipasi.

¹⁸Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 200.

- b. Peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - c. Tumbuhnya suasana demokratis dalam pembelajaran sehingga akan terjadi dialog dan diskusi untuk saling belajar-membelajarkan di antara peserta didik dan menambah wawasan pikiran dan pengetahuan bagi pendidik karena sesuatu yang dialami dan disampaikan peserta didik mungkin belum diketahui sebelumnya oleh peserta didik.
- 2) Kelemahan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu:
- a. Membutuhkan waktu yang relative lebih lama dari waktu pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
 - b. Aktifitas dan pembelajaran cenderung didominasi oleh peserta didik yang biasa atau senang berbicara sehingga peserta didik lainnya lebih banyak mengikuti jalan pikiran peserta didik yang senang berbicara.
 - c. Pembicaraan dapat menyimpang kearah pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁹

¹⁹Sandireni Wahyu Eka Permatasari and Supari Muslim, "Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Standar Kompetensi Dasar Memasang Instalasi Penerangan Listrik Di SMKN 7 Surabaya," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 3, no. 2 (2014): 47–53.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.²⁰

Sedangkan pengertian belajar secara umum dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku, akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Interaksi ini biasanya dilakukan seseorang secara sengaja.²¹ Setelah memaparkan pengertian hasil dan belajar di atas, maka dapat terlihat titik terang untuk mendefinisikan makna dari hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar dapat diamati melalui penampilan siswa atau *learner's performance*. Hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh, didapatkan atau dikuasai setelah proses belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor.²²

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan,

²⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 44.

²¹Lefudin, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 2.

²²Husamah, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 19.

meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai).

Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*.²³ Dalam Prespektif keagamaan pun (dalam hal ini Islam), belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka, sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al- Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya: “. . . Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.²⁴

b. **Indikator Hasil Belajar**

Kesuksesan belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap anak didik. Untuk mengetahui sukses tidaknya belajar anak didik, perlu memperhatikan indikator-indikatornya. Mengenai indikator kesuksesan belajar anak didik, peneliti merujuk kepada teori.

al-Māwardi. al-Māwardi mengatakan:

²³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 5-7.

²⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quranul Karim Tafsir Per Kata Tajwid Kode* (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2009), hlm. 543.

Setiap perkataan yang diucapkan mengandung lafadh yang didengar dan makna yang dipahami. Bila pelajar memahami makna tersebut, maka akan mengetahui maksudnya, membantunya untuk menghafal dan tetap melekat dalam otaknya, karena makna-makna itu akan hilang karena mengabaikannya dan ilmu akan menjadi liar karena lepas dari ingatan. Bila ilmu dihafal setelah dipahami maka ilmu itu akan jinak, dan bila ilmu itu diingat-ingat kembali setelah dijinakkan, maka ilmu itu akan berlabuh atau tertambat dalam otak.

Menurut penjelasan al-Mawardi di atas, sekurang-kurangnya ada empat indikator keberhasilan belajar anak didik, yaitu:

1) Menghafal

Menghafal merupakan usaha meresapkan teori atau konsep tertentu ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menurut al-Māwardi, menghafal merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar yang sangat penting. Hal ini karena menghafal akan membantu kesuksesan anak didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan.

Meskipun menghafal akan membantu kesuksesan anak didik dalam belajar, tapi menghafal berada pada tingkat rendah dalam penguasaan ilmu pengetahuan karena menghafal hanya sekedar mengetahui sesuatu.

2) Memahami

Memahami adalah upaya yang dilakukan untuk menguasai sesuatu yang telah di ketahui dengan pikiran. Belajar menurut al-Māwardi tidak cukup dengan menghafal apa yang diperlukan, melainkan harus mengerti atau memahami makna atau maksud dari yang dipelajari itu. Menghafal suatu konsep atau simbol

tanpa memahami maksudnya belum mencapai keberhasilan belajar yang sempurna.

3) Mengetahui tujuan belajar

Sama dengan aktivitas lain, belajar juga mempunyai tujuan yang diharapkan. Tujuan belajar versi al-Māwardi adalah tujuan belajar yang positif (baik). Oleh karena itu, setiap siswa harus mengetahui untuk apa ia belajar, sehingga benar-benar bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

4) Mengamalkan ilmu

Dalam pandangan al-Māwardi, ilmu tidak hanya semata-mata untuk diketahui, tapi yang paling penting adalah pengamalan (aplikasi) dari apa yang diketahui itu. Pengaplikasian ilmu merupakan tuntutan yang harus dilaksanakan oleh anak didik, karena ilmunya akan bertambah dan lebih bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.²⁵

Keempat indikator keberhasilan belajar anak didik menurut al-Māwardi di atas dapat diklasifikasikan kepada indikator keberhasilan belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimana ke tiga komponen tersebut saling melengkapi dan berkesinambungan. Siswa yang belajar tidak cukup hanya mengetahui tanpa memahami, pemahaman juga tidak akan bertahan lama apabila tidak ada aksi atau aplikasi. Dengan demikian, siswa yang belajar harus menerapkan

²⁵Nurhayati AR and Syahrizal Syahrizal, "Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan dan Indikator Keberhasilan Belajar," *Ulumuna* 18, no. 1 (2016): 41–58, <https://doi.org/10.20414/ujis.v18i1.152>.

indikator belajar di atas agar hasil belajar yang di peroleh dapat lebih bermakna.

c. **Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor kemampuan siswa dan lingkungan. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

Di samping faktor kemampuan yang dimiliki oleh siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi dan faktor fisik dan psikis. Faktor tersebut banyak menarik perhatian para ahli pendidikan untuk diteliti, seberapa jauh kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh faktor tersebut terhadap hasil belajar siswa merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya sesuatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Ia harus berusaha mengerahkan segala upaya untuk mencapainya.

Meskipun demikian, hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya, ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah, ialah kualitas pengajaran yang dimaksud dengan

kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

Pendapat ini sesuai dengan teori belajar di sekolah dari Bloom yang mengatakan ada tiga variabel utama dalam teori belajar disekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar. Sedangkan Carroll berpendapat bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni: (a) bakat pelajar, (b) waktu yang tersedia untuk belajar, (c) waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, (d) kualitas pengajaran dan (d) kemampuan individu.²⁶

Dari berbagai pendapat yang mengemukakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di atas, maka peneliti dalam hal ini berusaha menggabungkan pendapat tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut peneliti ialah kemampuan siswa, lingkungan, minat, motivasi, kebiasaan belajar, ekonomi, kualitas pengajaran, kemampuan individu dan faktor fisik dan psikis.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Nanik Hartani, Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas

²⁶Ahmad Sabari, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 48-49.

II SD N 02 Gambirmanis Pracimantoro Wonogiri. Hasil penelitian hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar IPA setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *CTL*. Hal itu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya motivasi belajar IPA siswa dari sebelum dan sesudah tindakan.

Pada Pra siklus diperoleh rata-rata kelas 15,96 (kategori motivasi rendah). Siklus 1 menjadi 25,86 (kategori motivasi cukup) dan Siklus II diperoleh rata-rata kelas 28,46 (kategori motivasi tinggi). Dengan demikian, dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa penerapan model pembelajaran *CTL* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas II SD Negeri 02 Gambirmanis Kecamatan Pracimantoro kabupaten Wonogiri.²⁷ Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saya adalah penelitian sebelumnya memakai model pembelajaran *CTL* (*Contextual Teaching and Learning*) untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas II SD, sedangkan penelitian saya memakai model pembelajaran *CTL* (*Contextual Teaching and Learning*) untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP.

2. Ahmad Fuadi, Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar materi sedeqah, hibah dan hadiah di kelas VIII MTs. Tarbiyah Waladiyah Tanjung Pura. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* hasil belajar siswa

²⁷N Hartini, *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas II*, 2010, <https://eprints.uns.ac.id/7974>.

kelas VIII MTs. Tarbiyah Waladiyah Kecamatan Tanjung Pura dapat di tingkatkan di lihat dari ketuntasan hasil belajar siswa yang tercapai sebesar 27% pada pra siklus, 63% pada siklus I dan 100% pada siklus II. Berdasarkan dari hasil ketuntasan belajar siswa yang diperoleh melalui penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pelajaran fiqih materi sedekah, hibah dan hadiah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Tarbiyah Waladiyah Kecamatan Tanjung Pura.²⁸ Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saya adalah peneliti sebelumnya memakai model pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi sedeqah, hibah dan hadiah di kelas VIII MTs, sedangkan penelitian saya memakai model pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh di kelas VIII SMP.

3. Nur Hadiyanta, dalam Jurnal Kependidikan dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X-1 MAN Popongan Klaten di Prambanan tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 19 siswa. Hasil penelitian

²⁸Ahmad Fuadi, "Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sedeqah, Hibah dan Hadiah...", hlm. 1.

menunjukkan bahwa penggunaan model *CTL* dapat meningkatkan peran serta belajar siswa dalam pembelajaran PKN, hal ini terlihat pada siklus I, skor peran serta belajar siswa senilai 53,17, pada siklus II senilai 78,86. Peningkatan peran serta siswa ternyata berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa, pada siklus I, rata-rata hasil tes kognitif senilai 66,05 dan pada siklus II senilai 72,85.²⁹

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya memakai model pembelajaran *CTL* untuk meningkatkan hasil belajar PKN di MAN, sedangkan penelitian ini menggunakan model *CTL* untuk meningkatkan hasil belajar PAI di SMP.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis tindakan yang diajukan adalah model pembelajaran *CTL* (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII-4 di SMP N 5 Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada bulan Juli sampai April semester 2 (genap) tahun ajaran 2019. Sedangkan tempat yang dijadikan penelitian adalah SMP N 5 Padangsidempuan, Jln. Perintis Kemerdekaan. No. 61. Kelurahan Padangmatinggi.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri untuk perbaikan pembelajaran, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Berdasarkan tujuan maka penelitian ini termasuk pada penelitian *development*, penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode yang sudah ada.

Dari metode analisis datanya maka penelitian ini termasuk pada jenis kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Berdasarkan manfaatnya maka penelitian ini termasuk penelitian tindakan yaitu penelitian yang diarahkan pada pemecahan masalah atau perbaikan terhadap masalah praktis yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan kedalaman analisis data maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat tertentu. Jika dilihat dari prosedur pengumpulan datanya, maka penelitian ini

termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang prosedur pengumpulan datanya dilakukan pada saat kejadian berlangsung. Kemudian, berdasarkan tempat, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati peristiwa yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kolaboratif karna dalam melakukan penelitian peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran yaitu ibu Syawalina Siregar, S. Ag. dan teman sejawat bernama Bestari Endayana. Peneliti berperan sebagai pengajar, guru menjadi narasumber peneliti untuk lebih mengenal siswa dan hasil tindakannya di observasi oleh teman sejawat.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis kelas dengan latar SMP N 5 Padangsidempuan yang terletak di Jln. Perintis Kemerdekaan. No. 61. Kelurahan Padangmatinggi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-4 SMP N 5 Padangsidempuan Tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 24 orang. Pemilihan subjek didasarkan nilai MID semester pelajaran PAI. Hasil ujian MID semester siswa kelas VIII-4 memperoleh nilai rendah. Hal ini menjadi dasar peneliti untuk memilih kelas VIII-4 sebagai subjek penelitian.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan Prosedur model penelitian oleh Kurt Lewin, dengan mengamati hasil siklus I, siklus II dan siklus III. Sedangkan alat yang digunakan peneliti untuk melakukan hasil rekapan penelitian sendiri dengan menggunakan

tes. Teknik pelaksanaan dilakukan dengan tes tertulis, jenis tes yang dipakai adalah tes formatif, yang akan dilakukan pada setiap akhir tindakan. Adapun bentuk tes dengan menggunakan tes hasil belajar bentuk uraian dan bentuk objektif. Tes hasil belajar bentuk pilihan ganda dan Uraian. Kisi-kisi tes dapat dilihat pada tabel 1, 2, dan 3.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus 1

Kompetensi Dasar	Indikator	B.SI	No SI	R.Indk	B. T	Skor
Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama.	1.Kata amal saleh berasal dari kata 2.Macam-macam amal saleh	Pilihn ganda	1-2	C1	2	14
Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka.	3.Syarat amal saleh 4.Kebalikan dari amal saleh 5.Makna dari Q.S. Al-‘Ashr ayat 2-3 6.Jenis amal saleh yang tidak terputus pahalaya meskipun sudah meninggal 7.Menolong kaum duafa merupakan amal		3-4 4-7	C2 C3		

Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.	1.Macam-macam beramal saleh.	Essay	1	C1	3	10
	2.Maksud Q.S. Al-‘Ashr ayat 2-3.		2	C2	3	
	3.Pengaplikasian amal saleh terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari		3	C3	4	

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus 2

Kompetensi Dasar	Indikator	B.SI	No SI	R.Indk	B T	Skor
Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama. Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka.	1.Berbaik sangka disebut dengan istilah	Pilihan ganda	1-2	C1	2	14
	2.Macam-macam berbaik sangka		3-4	C2		
	3.Dalil Al-Qur’an yang melarang berburuk sangka		5-7	C3		
	4.Ayat yang menjelaskan melarang berburuk sangka					
	5.Husnudzon kepada Allah					

	<p>Swt memiliki sifat.</p> <p>6.Sikap saat mendengar isu negative</p> <p>7.Sikap saat ada teman yang mengalami kesulitan</p>	Essay				
<p>Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</p>	<p>1.Macam-macam berbaik sangka</p> <p>2.Maksud Q.S. Al-Hujurat ayat 12</p> <p>3.Pengaplikasian berbaik sangka kepada Allah Swt, diri sendiri dan orang lain.</p>		1	C1	3	10
			2	C2	3	
			3	C3	4	

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Tes iklus 3

Kompetensi Dasar	Indikator	B. Sl	No Sl	R. Indk	B T	Skor
Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama. Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka.	1. Berbaik sangka disebut dengan istilah	Pilihan ganda	1-2	C1	2	14
	2. Amal saleh berasal dari kata		3-4	C2		
	3. Ayat yang menjelaskan melarang berburuk sangka					
Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.	4. Makna dari Q.S. Al-‘Ashr ayat 2-3	Essay	5-6	C3	3	10
	5. Menolong kaum duafa merupakan amal		7	C1		
	6. Sikap saat ada teman yang mengalami kesulitan					
	7. Contoh amal saleh					
	1. Manfaat berbaik sangka dan beramal saleh.		1	C1		
	2. Maksud Q.S. Al-		2	C2	3	

	Hujrat ayat 12 dan Q.S. Al-‘Ashr ayat 2-3. 3.Pengaplikasian berbaik sangka dan beramal saleh kepada Allah Swt.		3	C3	4	
--	--	--	---	----	---	--

Rentang skor: 0-100

Pedoman Penskoran

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Jumlah Skor Maksimal

Format Penilaianakhir

$$\text{Nilai} = \frac{S1+S2+S3}{\text{skor maksimum total}} \times 100$$

Keterangan :

1. S1, S2, S3 : Perolehan dari hasil belajar siklus 1, 2 dan 3
 2. Skor maksimum : Total nilai bobot pencapaian
 3. Kriteria hasil belajar
- < 75 = tidak tuntas
>75 = tuntas

E. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Model penelitian Kurt Lewin melakukan empat langkah dalam satu siklus yang terdiri dari perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi

(*observing*) dan refleksi (*reflecting*).¹ Prosedur penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga siklus dimana dalam setiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan. Adapun prosedur dari tiap-tiap siklus yaitu sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh (sub materi beramal saleh).
- b) Guru mempersiapkan sub materi beramal saleh.
- c) Guru mempersiapkan bahan ajar poster kartun (hitam putih) tentang sub materi beramal saleh..
- d) Guru telah menyiapkan instrumen untuk mendapatkan data, berupa soal pilihan ganda dan essay.
- e) Guru akan membentuk 5 kelompok.
- f) Guru akan memberikan kepada setiap kelompok poster kartun (hitam putih) tentang sub materi beramal saleh
- g) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk diskusi dengan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa kemudian mempersentasikannya di depan kelas.
- h) Guru memerintahkan kelompok lain untuk menanggapi hasil persentasi dari kelompok yang tampil di depan kelas.

¹Tukiran Taniredja dkk, *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis Dan Mudah* (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 5, hlm. 44-45.

- i) Guru membagikan instrumen tes berupa soal pilihan ganda dan essay.
 - j) Guru mengumpulkan hasil instrumen tes.
- 2) Tindakan
- a) Guru dan peserta didik berdo'a bersama sebelum membuka pelajaran, kemudian guru mengabsen siswa.
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - c) Guru menyampaikan materi menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh (sub materi beramal saleh).
 - d) Guru memberikan bahan ajar poster kartun (hitam putih) tentang beramal saleh.
 - e) Guru menyiapkan instrumen untuk mendapatkan data, berupa soal pilihan ganda dan essay.
 - f) Guru membentuk 5 kelompok. Guru memerintahkan kepada siswa untuk mendiskusikan poster kartun (hitam putih) tentang beramal saleh dengan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.
 - g) Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas , sedangkan kelompok yang lain menanggapi hasil persentasi dari kelompok yang tampil.
 - h) Guru memberi tambahan dari hasil diskusi persentasi kelompok.

- i) Guru melakukan evaluasi individu dengan memberikan tes bervariasi dalam bentuk pilihan ganda dan essay.
- j) Guru membatasi waktu selama 15 menit untuk menjawab soal evaluasi tersebut.
- k) Guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
- l) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Teman sejawat yang bertugas sebagai observer dapat mengamati partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada siklus 1.

4) Refleksi

Pada akhir siklus diakan refleksi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui apa saja kekurangan yang perlu diperbaiki pada tindakan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, segala kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I akan dipergunakan untuk memperbaiki kegiatan pada siklus II, sehingga kegiatan dalam siklus II lebih baik dari pada siklus I.

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh (sub materi berbaik sangka).

- b) Guru menyampaikan materi menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh (sub materi beramal saleh).
 - c) Guru mempersiapkan bahan ajar poster kartun (berwarna) tentang berbaik sangka.
 - d) Guru telah menyiapkan instrumen untuk mendapatkan data, berupa soal pilihan ganda dan essay.
 - e) Guru akan membentuk 5 kelompok secara heterogen tetapi berbeda dari kelompok pada siklus I.
 - f) Guru akan memberikan kepada setiap kelompok poster kartun (berwarna) tentang berbaik sangka.
 - g) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk diskusi dan menghubungkannya berdasarkan pengalaman siswa kemudian mempersentasikannya di depan kelas.
 - h) Guru memerintahkan kelompok lain untuk menanggapi hasil persentasi dari kelompok yang tampil di depan kelas.
 - i) Guru membagikan instrumen tes berupa soal pilihan ganda dan essay.
 - j) Guru mengumpulkan hasil instrumen tes
- 2) Tindakan
- a) Guru dan peserta didik berdo'a bersama sebelum membuka pelajaran, kemudian guru mengabsen siswa.
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- c) Guru mempersiapkan sub materi berbaik sangka.
- d) Guru mempersiapkan bahan ajar poster kartun (berwarna) tentang berbaik sangka.
- e) Guru menyiapkan instrumen untuk mendapatkan data, berupa soal pilihan ganda dan essay.
- f) Guru membentuk 5 kelompok secara heterogen berbeda pada siklus I.
- g) Guru memerintahkan kepada siswa untuk mendiskusikan poster kartun (berwarna) tentang berbaik sangka dengan menghubungkannya berdasarkan pengalaman siswa.
- h) Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas , sedangkan kelompok yang lain menanggapi hasil persentasi dari kelompok yang tampil.
- i) Guru memberi tambahan dari hasil diskusi persentasi kelompok.
- j) Guru melakukan evaluasi individu dengan memberikan tes bervariasi dalam bentuk pilihan ganda dan essay.
- k) Guru membatasi waktu selama 15 menit untuk menjawab soal evaluasi tersebut.
- l) Guru menyimpulkan materi yang dipelajari
- m) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas siswa ketika berdiskusi dalam memahami bahan ajar kisah sekaligus dalam menjawab tes yang diberikan. Hasil observasi yang dilakukan observer, peneliti akan mengadakan tindak lanjut untuk perbaikan hasil belajar siswa untuk merencanakan pembelajaran disiklus ke III.

4) Refleksi

Menganalisis hasil pengamatan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dari penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dan berdiskusi dengan observer untuk pelaksanaan tindakan siklus III.

c. Siklus III

1) Perencanaan

- a) Guru dan peserta didik berdo'a bersama sebelum membuka pelajaran, kemudian guru mengabsen siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru mempersiapkan materi berbaik sangka dan beramal saleh.
- d) Guru mempersiapkan bahan ajar poster manusia (berwarna) tentang berbaik sangka dan beramal saleh.
- e) Guru telah menyiapkan instrument untuk mendapatkan data, berupa soal pilihan ganda dan essay.

- f) Guru akan membentuk 5 kelompok secara heterogen tetapi berbeda dari kelompok pada siklus II.
 - g) Guru akan memberikan kepada setiap kelompok poster manusia (berwarna) tentang baik sangka dan beramal saleh.
 - h) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk diskusi dan menghubungkannya berdasarkan pengalaman dengan kehidupan sehari-hari siswa kemudian mempersentasikannya di depan kelas.
 - i) Guru memerintahkan kelompok lain untuk menanggapi hasil persentasi dari kelompok yang tampil di depan kelas.
 - j) Guru membagikan instrumen tes berupa soal pilihan ganda dan essay.
 - k) Guru mengumpulkan hasil instrumen tes.
- 2) Tindakan
- a) Guru dan peserta didik berdo'a bersama, kemudian guru mengabsen siswa.
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - c) Guru menyampaikan materi baik sangka dan beramal saleh.
 - d) Guru memberikan bahan ajar poster manusia (berwarna) tentang baik sangka dan beramal saleh.

- e) Guru menyiapkan instrumen untuk mendapatkan data, berupa soal pilihan ganda dan essay.
 - f) Guru membentuk 5 kelompok secara heterogen berbeda pada siklus II.
 - g) Guru memerintahkan kepada siswa untuk mendiskusikan poster manusia (berwarna) tentang kebaikan sangka dan beramal saleh serta menghubungkannya berdasarkan pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa.
 - h) Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi hasil persentasi dari kelompok yang tampil.
 - i) Guru memberi tambahan dari hasil diskusi persentasi kelompok.
 - j) Guru melakukan evaluasi individu dengan memberikan tes bervariasi dalam bentuk pilihan ganda dan essay.
 - k) Guru membatasi waktu selama 15 menit untuk menjawab soal evaluasi tersebut.
 - l) Guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
 - m) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.
- 3) Observasi

Saat pembelajaran berlangsung, observer mengamati secara cermat respon siswa dalam mengikuti pembelajaran dan

mencatat peserta didik yang aktif dan berani tampil di depan kelas serta melihat hasil belajar siswa.

4) Refleksi

Pada akhirnya kegiatan yang telah dilakukan siswa pada siklus I dan siklus II keberhasilan yang diperoleh tetap dipertahankan dan pada siklus III keberhasilan belajar dapat terlihat lebih maksimal.

F. Analisis Data

Pada dasarnya data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah dalam hasil belajar siswa dari hasil tes setiap pertemuan. Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data dengan mencari rata-rata kelas (*mean*) dan teknik persentase. Data yang diperoleh dari tes, dianalisis untuk melihat hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar terjadi apabila setiap siklus hasil belajar siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik

Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk sajian data yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak dari penelitian tindakan kelas.

Adapun analisis data ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut:

a. Penilaian tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-

rata (*mean*). Nilai rata-rata (mean) ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:²

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : \bar{x} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah nilai yang diperoleh semua siswa

$\sum N$ = jumlah nilaimaksimal siswa

b. Persentase untuk ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:³

$$p = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan: p = ketuntasan hasil belajar

X = jumlah siswa yang tuntas

n = jumlah siswa keseluruhan

²Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Yrama Wtiya, 2010), hlm. 204.

³Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 205.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP N 5 Padangsidimpuan

SMP N 5 Padangsidimpuan didirikan pada 03 Desember 1976 di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 61 Padangmatinggi, Kec. Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan.

2. Letak Geografis SMP N 5 Padangsidimpuan

SMP N 5 Padangsidimpuan terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 61 Padangmatinggi, Kec. Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan salah satu SMP N yang terdapat di kota Padangsidimpuan. Sekolah ini berdiri di atas tanah berukuran 8344m². Tanah dan bangunan yang ada sekarang merupakan milik SMP N 5 Padangsidimpuan, bukan menyewa atau menumpang.

Adapun letak geografis dari SMP N 5 Padangsidimpuan adalah:

Sebelah Timur berbatasan dengan lapangan SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

Sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga

Sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga

Sebelah Selatan berbatasan dengan kebun warga

3. Kondisi Fisik SMP N 5 Padangsidimpuan

Kondisi fisik SMP N 5 Padangsidimpuan secara keseluruhan sudah baik dan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran. Ruang kelas yang ada sebanyak dua puluh tujuh kelas yang keseluruhan berada di dalam lingkungan SMP N 5 Padangsidimpuan. Sebagaimana yang telah dicantumkan pada tabel sarana dan prasarana yang ada di SMP N5 Padangsidimpuan, terlihat bahwa kondisi fisik SMP N 5 Padangsidimpuan secara keseluruhan layak dihuni dan juga layak digunakan, baik dari segi kondisi bangunan sekolah maupun dari segi segala perlengkapan sekolah yang penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

4. Kondisi Sarana dan Prasarana SMP N 5 Padangsidimpuan

Berdasarkan pantauan dan pengalaman yang didapat selama di lapangan, didapati kondisi dari beberapa sarana dan prasarana SMP N 5 Padangsidimpuan dapat dilihat pada (Lampira 2). Diketahui sarana prasarana belajar yang dimiliki SMP N 5 Padangsidimpuan yaitu terdapat ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang lab IPA, ruang lab komputer, ruang lab bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang lab multimedia, ruang koperasi/took, kantin, tempat parker, ruang penjaga sekolah, ruang BK, ruang UKS, ruang PKS, ruang kesiswaan, tempat/lapangan bermain/berolahraga.

5. Keadaan Guru SMP N 5 Padangsidempuan

Tenaga pengajar atau guru dan sistem tenaga staf tata usaha di SMP N 5 Padangsidempuan berjumlah 72 orang, rincian nama-nama tenaga pengajar dan mata pelajaran yang dibawakan dapat dilihat pada (lampiran 1).

B. Tindakan

Hasil penelitian ini diperoleh dari data yang telah terkumpul dimulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III kemudian disajikan dalam bentuk data kualitatif.

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan tindakan perencanaan siklus I, peneliti merencanakan hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan dengan penggunaan model pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)* dan tindakan dilakukan satu kali pertemuan. Hal-hal yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi menghiasi pribadi dengan baik sangka dan beramal saleh (sub materi beramal saleh).
- 2) Guru mempersiapkan sub materi beramal saleh.
- 3) Guru mempersiapkan bahan ajar poster kartun (hitam putih) tentang beramal saleh.
- 4) Guru telah menyiapkan instrumen untuk mendapatkan data, berupa soal pilihan ganda dan essay.

- 5) Guru akan membentuk 5 kelompok.
- 6) Guru akan memberikan kepada setiap kelompok poster kartun (hitam putih) tentang beramal saleh.
- 7) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk diskusi dengan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa kemudian mempersentasikannya di depan kelas.
- 8) Guru memerintahkan kelompok lain untuk menanggapi hasil persentasi dari kelompok yang tampil di depan kelas.
- 9) Guru membagikan instrumen tes berupa soal pilihan ganda dan essay.
- 10) Guru mengumpulkan hasil instrumen tes.

b. Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada hari selasa 26 Maret 2019 pada pukul 08.00-09.20 dan pembelajaran berlangsung selama 2 x 40 menit. Adapun kegiatan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* meliputi langkah-langkah berikut:

- 1) Guru dan peserta didik berdo'a bersama, kemudian guru mengabsen siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru menyampaikan materi menghiasi pribadi dengan baik sangka dan beramal saleh (sub materi beramal saleh).

- 4) Guru memberikan bahan ajar poster kartun (hitam putih) tentang beramal saleh.
- 5) Guru menyiapkan instrumen untuk mendapatkan data, berupa soal pilihan ganda dan essay.
- 6) Guru membentuk 5 kelompok.



Gambar 1. Guru membentuk kelompok diskusi siswa.

- 7) Guru memerintahkan kepada siswa untuk mendiskusikan poster kartun (hitam putih) tentang beramal saleh dengan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Siswa mendiskusikan poster kartun dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

- 8) Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas , sedangkan kelompok yang lain menanggapi hasil persentasi dari kelompok yang tampil.
- 9) Guru memberi tambahan dari hasil diskusi persentasi kelompok.
- 10) Guru melakukan evaluasi individu dengan memberikan tes bervariasi dalam bentuk pilihan ganda dan essay.
- 11) Guru membatasi waktu selama 15 menit untuk menjawab soal evaluasi tersebut.
- 12) Guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
- 13) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pada tahap ini, guru dan observer melakukan pengamatan yang dilakukan ketika model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* diterapkan. Penyampaian sub materi beramal saleh menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang diperoleh dari tindakan terletak pada siswa yang antusias mengikuti pembelajaran dikarenakan tindakan dilakukan pada pagi hari.

Akan tetapi, kekurangan terletak pada kemampuan guru yang masih kurang dalam manajemen waktu ketika menjelaskan materi pembelajaran. Selanjutnya siswa yang tidak didominasi sebagai siswa

aktif tidak mendengarkan penjelasan guru tentang beramal saleh. Sementara itu, bahan ajar yang diberikan berupa poster kartun hitam putih tentang beramal saleh belum menarik perhatian siswa. Kemudian dalam pelaksanaannya ketika guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas, hal ini masih didominasi siswa yang aktif, bahkan sebagian siswa tidak ikut berdiskusi dengan teman kelompoknya. Diakhir siklus I, siswa mengerjakan instrument tes berupa soal pilihan ganda dan essay yang sudah dipersiapkan guru untuk mengukur tingkat kognitif tentang penguasaan siswa mengenai sub materi beramal saleh.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap proses penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam peningkatan hasil belajar siswa di SMP N 5 Padangsidempuan. Hasil analisis menunjukkan siswa masih belum aktif sepenuhnya dalam mengikuti pembelajaran dibuktikan ketika siswa mempersentikan hasil diskusi kelompok terdapat kelompok yang tidak menanggapi persentasi siswa yang tampil di depan kelas. Sementara itu, hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 59,16 dengan siswa yang tuntas 5 orang.

Dengan demikian, hasil yang diperoleh dari siklus I menunjukkan bahwa keberhasilan penelitian belum tercapai, sehingga peneliti dilanjutkan pada siklus II dengan hasil refleksi digunakan sebagai

perbaikan. Hal-hal yang menghambat siklus I akan diperbaiki pada siklus II agar hasil yang diperoleh lebih baik. Berikut kekurangan-kekurangan pada siklus I dan rencana perbaikan pada siklus II.

- 1) Adapun kekurangan dalam tindakan sebagai berikut:
 - a) Guru belum bisa memanajemen waktu agar efisien.
 - b) Terdapat sebagian siswa yang tidak mendengarkan guru pada saat menjelaskan sub materi beramal saleh.
 - c) Bahan ajar berupa poster tidak menarik karena berupa kartun.
 - d) Guru belum bisa memberikan bimbingan atau mengklarifikasikan persentasi dengan baik kepada siswa.
 - e) Kelas didominasi oleh siswa yang aktif dibuktikan ketika guru memerintahkan siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 2) Adapun perbaikan untuk siklus II dilakukan sebagai berikut:
 - a) Guru akan memaksimalkan waktu dan mempersingkat sub materi pelajaran.
 - b) Guru harus menyampaikan sub materi dengan semangat agar siswa mendengarkannya.
 - c) Bahan ajar berupa poster kartun yang akan diberikan kepada siswa disertai dengan warna.

- d) Guru akan membentuk kelompok belajar secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang perkelompok.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II ini dilakukan pada untuk mengatasi kekurangan pada siklus I. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan penggunaan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan tindakan dilakukan satu kali pertemuan. Hal-hal yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi menghiasi pribadi dengan baik sangka dan beramal saleh (sub materi baik sangka).
- 2) Guru mempersiapkan sub materi baik sangka.
- 3) Guru mempersiapkan bahan ajar poster kartun (berwarna) tentang baik sangka.
- 4) Guru telah menyiapkan instrument untuk mendapatkan data , berupa soal pilihan ganda dan essay.
- 5) Guru akan membentuk 5 kelompok secara heterogen tetapi berbeda dari kelompok pada siklus I.
- 6) Guru akan memberikan kepada setiap kelompok poster kartun (berwarna) tentang baik sangka.

- 7) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk diskusi dan menghubungkannya berdasarkan pengalaman siswa kemudian mempersentasikannya di depan kelas.
- 8) Guru memerintahkan kelompok lain untuk menanggapi hasil persentasi dari kelompok yang tampil di depan kelas.
- 9) Guru membagikan instrumen tes berupa soal pilihan ganda dan essay.
- 10) Guru mengumpulkan hasil instrumen tes

b. Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah disusun, maka guru beserta observer melaksanakan siklus II. Kegiatan dilaksanakan pada hari selasa 2 April 2019 pada pukul 08.00-09.20 dan pembelajaran berlangsung selama 2 x 40 menit. Adapun kegiatan penggunaan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru dan peserta didik berdo'a bersama, kemudian guru mengabsen siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan materi menghiasi pribadi dengan baik sangka dan beramal saleh (sub materi baik sangka).
- 4) Guru memberikan bahan ajar poster kartun (berwarna) tentang baik sangka.

- 5) Guru menyiapkan instrumen untuk mendapatkan data, berupa soal pilihan ganda dan essay.
- 6) Guru membentuk 5 kelompok secara heterogen berbeda pada siklus I.
- 7) Guru memerintahkan kepada siswa untuk mendiskusikan poster kartun (berwarna) tentang berbaik sangka dengan menghubungkannya berdasarkan pengalaman siswa.
- 8) Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi hasil persentasi dari kelompok yang tampil.



Gambar. 3. Persentasi kelompok



Gambar. 4. Siswa menanggapi hasil persentasi dari kelompok yang tampil di depan kelas.

- 9) Guru memberi tambahan dari hasil diskusi persentasi kelompok.
- 10) Guru melakukan evaluasi individu dengan memberikan tes bervariasi dalam bentuk pilihan ganda dan essay.
- 11) Guru membatasi waktu selama 15 menit untuk menjawab soal evaluasi tersebut.
- 12) Guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
- 13) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pada tahap ini, guru dan observer melakukan pengamatan yang dilakukan ketika model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* diterapkan. Penyampaian sub materi terbaik sangka menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang diperoleh dari tindakan terletak pada siklus ini adalah siswa antusias mengikuti pembelajaran dikarenakan berkaitan dengan pengalaman pribadi. Siswa mulai bisa menghubungkan materi dengan pengalaman

pribadinya dikarenakan bahan ajar yang berupa poster kartun sudah diberi warna.

Sedangkan kekurangan pada siklus ini adalah guru harus lebih baik dalam hal perencanaan terutama menyiapkan kelompok. Kegiatan belajar kurang kondusif terbukti saat guru meminta salah satu kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas terlihat anggotanya sibuk menceritakan pengalaman pribadi mereka. Diakhir siklus II, siswa mengerjakan instrument tes berupa soal pilihan ganda dan essay yang sudah dipersiapkan guru untuk mengukur tingkat kognitif tentang penguasaan siswa mengenai sub materi berbaik sangka.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap proses penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam peningkatan hasil belajar siswa di SMP N 5 Padangsidempuan. Hasil analisis menunjukkan siswa masih belum focus dalam mengikuti pembelajaran dibuktikan sibuk berbagi pengalaman dengan teman kelompoknya saat kelompok lain mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas. Sementara itu, hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 72,91 dengan siswa yang tuntas 11 orang.

Dengan demikian, hasil yang diperoleh dari siklus I menunjukkan bahwa keberhasilan penelitian belum tercapai. Sehingga peneliti dilanjutkan pada siklus III dengan hasil refleksi digunakan sebagai perbaikan. Hal-hal yang menghambat siklus II akan diperbaiki pada siklus III agar hasil yang diperoleh lebih baik. Berikut kekurangan-kekurangan pada siklus II dan rencana perbaikan pada siklus III sebagai berikut.

- 1) Adapun kekurangan dalam tindakan sebagai berikut:
 - a) Guru harus lebih baik dalam hal perencanaan terutama menyiapkan kelompok.
 - b) Kegiatan belajar kurang kondusif terbukti saat guru meminta salah satu kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas masih ada kelompok yang tidak memperhatikan persentasi kelompok yang tampil .
- 2) Adapun perbaikan untuk siklus III dilakukan sebagai berikut:
 - a) Guru harus lebih baik dalam hal perencanaan terutama menyiapkan kelompok.
 - b) Guru harus bisa mengkondusifkan suasana belajar menjadi lebih baik agar tidak terdapat lagi siswa yang tidak memperhatikan saat kelompok lain persentasi di depan kelas.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Siklus III ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan pada siklus II. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan tindakan dilakukan satu kali pertemuan. Hal-hal yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi menghiasi pribadi dengan baik sangka dan beramal saleh
- 2) Guru mempersiapkan materi baik sangka dan beramal saleh.
- 3) Guru mempersiapkan bahan ajar poster manusia (berwarna) tentang baik sangka dan beramal saleh.
- 4) Guru telah menyiapkan instrument untuk mendapatkan data , berupa soal pilihan ganda dan essay.
- 5) Guru akan membentuk 5 kelompok secara heterogen tetapi berbeda dari kelompok pada siklus II.
- 6) Guru akan memberikan kepada setiap kelompok poster manusia (berwarna) tentang baik sangka dan beramal saleh.
- 7) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk diskusi dan menghubungkannya berdasarkan pengalaman

dengan kehidupan sehari-hari siswa kemudian mempersentasikannya di depan kelas.

- 8) Guru memerintahkan kelompok lain untuk menanggapi hasil persentasi dari kelompok yang tampil di depan kelas.
- 9) Guru membagikan instrumen tes berupa soal pilihan ganda dan essay.
- 10) Guru mengumpulkan hasil instrumen tes.

b. Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah disusun, maka guru beserta observer melaksanakan siklus III. Kegiatan dilaksanakan pada hari selasa 16 April 2019 pada pukul 08.00-09.20 berlangsung selama 2 x 40 menit sebagai berikut:

- 1) Guru dan peserta didik berdo'a bersama, kemudian guru mengabsen siswa
- 2) Guru menyampaikan materi berbaik sangka dan beramal saleh.
- 3) Guru memberikan bahan ajar poster manusia (berwarna) tentang berbaik sangka dan beramal saleh.
- 4) Guru menyiapkan instrumen untuk mendapatkan data, berupa soal pilihan ganda dan essay.

- 5) Guru membentuk 5 kelompok secara heterogen berbeda pada siklus II.



Gambar 5. Guru membagi siswa 5 kelompok secara heterogen berbeda dari siklus I dan siklus II.

- 6) Guru memerintahkan kepada siswa untuk mendiskusikan poster manusia (berwarna) tentang berbaik sangka dan beramal saleh serta menghubungkannya berdasarkan pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa.



Gambar. 6. Siswa mendiskusikan poster manusia (berwarna) dengan menghubungkan pengalaman dengan kehidupan sehari-hari.

- 7) Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas , sedangkan kelompok yang lain menanggapi hasil persentasi dari kelompok yang tampil.
- 8) Guru memberi tambahan dari hasil diskusi persentasi kelompok.
- 9) Guru melakukan evaluasi individu dengan memberikan tes bervariasi dalam bentuk pilihan ganda dan essay.



Gambar. 7. Siswa menjawab tes

- 10) Guru membatasi waktu selama 25 menit untuk menjawab soal evaluasi tersebut.
- 11) Guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
- 12) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pada tahap ini, guru dan observer melakukan pengamatan yang dilakukan ketika model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* diterapkan. Dalam menyampaikan materi berbaik sangka dan beramal saleh menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang diperoleh dari tindakan terletak pada siklus ini adalah siswa bisa menghubungkan materi dengan pengalaman pribadi dan kehidupan sehari-harinyan, dikarenakan bahan ajar yang berupa poster manusia (berwarna) memudahkan siswa memahami materi tentang menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh dan siswa sangat antusias dan aktif pada saat persentasi di depan kelas.

Pada siklus III guru sudah mampu menguasai kelas dan dapat mengatasi siswa yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini, disebabkan kekurangan yang ada pada siklus I dan siklus II. Diakhir siklus III guru memberikan hadiah kepada kelompok yang bisa mempersentasikan poster manusia (warna) dengan baik.

d. Refleksi

Berdasarkan uraian dari hasil pengamatan di atas, telah terjadi peningkatan hasil belajar PAI siswa pada siklus III. Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual*

Teaching and Learning (CTL) dengan bahan ajar poster bergambar kartun dan manusia dapat menarik perhatian siswa dalam belajar dan membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran. Siswa sudah mulai terlihat terbiasa dengan kehadiran peneliti sebagai guru mata pelajaran sehingga siswa tidak ragu untuk mengungkapkan pendapat mereka melalui persentasi terhadap pokok pelajaran.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 85,5 dengan siswa tuntas 18 orang. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa menjawab soal lebih baik dari siklus I dan siklus II sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti dianggap cukup sampai siklus III.

C. Hasil Tindakan

1. Hasil Siklus I

Hasil pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siklus I terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa

Siklus I	Nilai Rata-Rata	Persentase
Skor Maksimal (100)	59,16	20,83%

Berdasarkan hasil tes kemampuan materi menghiasi pribadi dengan baik sangka dan beramal saleh (sub materi beramal saleh) sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa skor ideal yang harus

dicapai adalah 75. Sedangkan 59,16 adalah skor hasil tindakan yang dicapai siswa. Hasil menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa kurang dari skor ideal. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih kurang dalam menguasai materi menghiasi pribadi dengan baik sangka dan beramal saleh. Untuk mendapat keterangan tentang data hasil tindakan siklus I dapat dilihat pada lampiran.

2. Hasil Siklus II

Hasil pelaksanaan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siklus II terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa

Siklus II	Nilai Rata-Rata	Persentase
Skor Maksimal (100)	72,91	50%

Berdasarkan hasil tes kemampuan materi menghiasi pribadi dengan baik sangka dan beramal saleh (sub materi baik sangka), sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa skor ideal yang harus dicapai adalah 100. Sedangkan 72,91 adalah skor hasil tindakan yang dicapai siswa. Hasil menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa belum mencapai skor ideal yang ditetapkan. Untuk mendapat keterangan tentang data hasil tindakan siklus II dapat dilihat pada lampiran .

3. Hasil Siklus III

Hasil pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siklus III terlihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa

Siklus III	Nilai Rata-Rata	Persentase
Skor Maksimal (100)	85,5	75%

Berdasarkan hasil tes kemampuan materi menghiasi pribadi dengan baik sangka dan beramal saleh, sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa skor ideal yang harus dicapai adalah 100 Sedangkan 85,5 adalah skor hasil tindakan yang dicapai anak. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tindakan membuktikan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Untuk mendapat keterangan tentang data hasil tindakan siklus I dapat dilihat pada lampiran .

D. Perbandingan Hasil Tindakan

Berdasarkan hasil tindakan yang diperoleh pada siklus I, siklus II, siklus III terdapat peningkatan sebagaimana yang terlihat pada tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel. 7. Perbedaan Hasil Tindakan

Siklus	Nilai Rata-Rata	Persentase
I	59,16	20,83%
II	72,91	50%
III	85,5	75%

Berdasarkan tabel tersebut peningkatan hasil belajar siswa terus terjadi dari siklus I dengan nilai rata-rata 59,16, siklus II 72,91 sampai siklus III 85,5. Hasil belajar siswa terlihat meningkat dengan penggunaan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* digunakan bagi guru dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Penguji Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-4 di SMP N 5 Padangsidempuan. Berdasarkan tes yang diperoleh hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus I sampai siklus III dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata setiap siklus. Hasil observasi yang dilakukan observer keantusiasan belajar siswa yang semakin membaik dari siklus I sampai siklus III.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan bahan ajar poster bergambar kartun dan manusia meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII-4 di SMP N 5 Padangsidempuan bisa digunakan.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* mulai dari siklus I, siklus II sampai siklus III terlihat ada peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di kelas VIII-4 SMP N 5 Padangsidempuan. Hasil Penelitian yang diperoleh sesuai dengan teori yang digunakan pada bab II.

Disebutkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan bahan ajar poster kartun dan manusia mempunyai beberapa kelebihan. Kelebihan dari model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat membantu siswa untuk bisa mengaplikasikan utuk selalu berbaik sangka dan beramal saleh dengan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman pribadi.

Bahan ajar berupa poster bergambar kartun dan manusia menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan bahan ajar berupa poster bergambar kartun dan manusia bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar karena bisa membantu siswa untuk berantusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan bahan ajar poster bergambar kartun dan manusia sesuai dengan teori konstruktivisme.

Teori belajar yang memberikan pengalaman sebagai proses membina pengalaman secara berkesinambungan. Penelitian yang dilakukan di SMP N 5 Padangsidempuan menunjukkan hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan bahan ajar berupa poster dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII-4.

G. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu materi pelajaran pendidikan agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan bahan ajar poster bergambar kartun dan manusia dan penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus atau 3 pertemuan.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-4 di SMP N 5 Padangsidempuan.
3. Penyusunan soal tes formatif untuk setiap siklus belum divaliditas.
4. Pada siklus I, terjadi proses diskusi yang belum efektif menyebabkan peneliti belum bisa memanajemen waktu secara efisien.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil tes dan observasi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP N 5 Padangsidempuan diterima. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan pada tiap siklus. Dari siklus I dengan jumlah nilai 1420, siklus II jumlah nilai 1750 sampai siklus III jumlah nilai 2052 terlihat peningkatan jumlah skor nilai yang menunjukkan meningkatnya hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bisa diterapkan saat proses pembelajaran karena dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif dari segi aktivitas maupun hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu dikembangkan, yaitu:

1. Bagi guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII, pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru dapat menggunakan model pembelajaran

Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan menggunakan poster bergambar kartun dan manusia tentang beramal saleh ini sebagai alternatif dalam memilih model pembelajaran.

2. Bagi peneliti berikutnya, dapat melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini, tetapi dengan cara, pendekatan, dan hasil belajar yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuadi, “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sederajat, Hibah, dan Hadiah Di Kelas VIII Mts”(2011): 1, [https:// scholar.uinsu.ac.id](https://scholar.uinsu.ac.id).
- Ali Mudlofir. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rineka Cipta, 2002.
- Ahmad Sabari. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Fauzan, Ahmad, and dan Ratna Wulan. “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (Ctl)* Berbasis Lesson Study Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika Di SMP Negeri Kota Padang.” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 1 (2012): 1–21. <http://ejournal.unp.ac.id>.
- Husamah, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Hartini, N. *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas II*, 2010. <https://eprints.uns.ac.id/7974>.
- Huri Suheri, “Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2011, [https:// scholar. google.co.id](https://scholar.google.co.id)
- Hasil, Peningkatan, Belajar Siswa, Pada Materi, dan Kubus, dengan Pendekatan, and Contextual Teaching. “*Jurnal Basicedu*” 1 (2017): 1–9.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quranul Karim Tafsir Per Kata Tajwid Kode*. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2009).
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Lawe, Yosefina Uge, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar. “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV Sdi Olaewa *Jurnal Ilmiah Pendidikan* I 67 ISSN : 2355-510” 4, no. 1 (2017): 67–77.
- Lif Khoiru Ahmadi, dkk. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustakakaraya, 2011.
- Lefudin. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- M. Idrus Hasibuan. “Model Pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)*.” *Logaritma* II, no. 1 (2014): 1–12.
- M. K. Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sandoro Jaya, 2010.
- Masnur Muslich. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nor Alfu Laila, “Pengaruh Pendekatan *CTL (Contextual Teaching and Learning)*

- Terhadap Hasil Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD”, (2008): 103, <https://scholar.core.ac.uk>.
- Nurhayati AR and Syahrizal Syahrizal, “Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan dan Indikator Keberhasilan Belajar,” *Ulumuna* 18, no. 1 (2016): 41–58, <https://doi.org/10.20414/ujis.v18i1.152>.
- “Penulis Adalah Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda 1 Nurhadi, Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban. (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 103.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sanjaya Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Sanjaya Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Sandireni Wahyu Eka Permatasari and Supari Muslim, "Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada Standar Kompetensi Dasar Memasang Instalasi Penerangan Listrik Di SMKN 7 Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 3, no. 2 (2014): 47-53.
- Sardiman A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Tukiran Taniredja, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis dan Mudah*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Y. R. Subakti. “Paradigma Pembelajaran Sejarah Berbasis Konstruktivisme” dalam *Jurnal SPPS.*, Volume. 24., no. 1 (2010): 1, <https://scholar.usd.ac.id>
- Zainal Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Wtiya, 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- A. Nama : Dinda Kurnia Sari Ritonga
Nim : 15 201 000 99
Tempat/ Tgl Lahir : Sigambal, 13 Maret 1997
Alamat : Lingkungan Perdamean
Kelurahan Perdamean, Kecamatan Rantau Selatan
No. HP : 082267878584
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah : 2
Alamat : Lingkungan Perdamean
Kelurahan Perdamean, Kecamatan Rantau Selatan
- B. Nama Orang Tua
Ayah : Halomoan Ritonga
Pekerjaan : PNS
Ibu : Nurmala Siregar
Pekerjaan : PNS
Alamat : Lingkungan Perdamean
Kelurahan Perdamean, Kecamatan Rantau Selatan
- C. Pendidikan
TK : TK ABA Muhammadiyah Sigambal, tamat 2003
SD : SD Negeri 112149 Sigambal, tamat tahun 2010
SMP : SMP Swasta Muhammadiyah 35 Sigambal, tamat tahun 2012
SMA : SMA Negeri 2 Rantau Selatan, tamat tahun 2015
Perguruan Tinggi : Masuk IAIN Padangsidimpuan tahun 2015

Lampiran 1**Nama-nama Guru SMP N 5 Padangsidempuan**

No.	Nama/NIP Guru	Mata pelajaran
1	JAMALI, S.Pd NIP. 19680626 199412 1 001	IPS
2	Hj. NURHAYATI, S.Pd NIP. 19590917 198202 2 003	Matematika
3	BELMAN SITOMPUL, S.Pd NIP. 19620101 198302 1 005	Matematika
4	ERNIDA, S.Pd NIP. 19631003 198403 2 002	IPA
5	EMMA RASINTA, S.Pd NIP. 19640703 198901 2 001	IPS
6	ERMIN SIMARMATA, S.Pd NIP. 19680327 199103 2 002	Seni Budaya
7	L I L Y, S.Pd NIP. 19581106 198512 2 002	IPS
8	KHAYRUL ASWAN, S.Pd NIP. 19600212 198202 1 004	IPS
9	HERMIN SIPAHUTAR NIP. 19600406 198501 2 002	IPS
10	HAFSAH SITOMPUL, S.Pd I 19600510 199003 2 002	PAI
11	NURHALIMAH PASARIBU, S.Pd NIP. 19610723 198303 2 004	Bahasa Indonesia
12	TIORITTA, S.Pd NIP. 19621209 198602 2 002	Bahasa Indonesia
13	Hj. NURHOTDIMA, S.Pd NIP. 19630706 198501 2 002	PKN
14	Hj. JARIA, S.Pd NIP. 19630917 198403 2 003	Kesenian
15	SUDARSIH, S.Pd NIP. 19631023 198403 2 003	Bahasa Inggris
16	MASRI PAKPAHAN, S.Pd NIP. 19631123 198403 2 002	Matematika
17	AMIR HAMZAH LUBIS, S. Pd I NIP. 19631231 199003 1 085	PAI
18	MURNIATI RAMBE, S.Pd NIP. 19640601 198703 2 003	IPA
19	DESIATI GINTING, S.Pd NIP. 19640622 198703 2 003	Penjas
20	ADELINA, S.Pd NIP. 19660211 199103 2 004	BK
21	AFRIDA, S.Pd	IPA

	NIP. 19660214 199103 2 007	
22	NIMMI KHAIRANI HARIANJA, S.Pd NIP. 19660309 199512 2 001	Matematika
23	MHD. SOFIAN SIREGAR, S.Pd NIP. 19660818 199412 1 001	IPS
24	HAPSYAH SRI MEI SIREGAR, S.Pd NIP. 19670503 199103 2 005	B.inggris
25	HOTMA SIALLAGAN, S.Pd NIP. 19670518 199412 2 002	Bahasa Indonesia
26	MUHAMMAD FAISAL AZIZ, S.Pd NIP. 19690301 199202 1 001	Matematika
27	SUDARNI HARAHAP, S.Pd NIP. 19690926 199512 2 001	Bahasa Indonesia
28	ROSMERI, S.Pd NIP. 19691104 199512 2 001	IPA
29	ANNESTI DONGORAN, S.Pd NIP. 19691212 199601 2 002	Bahasa Indonesia
30	RIASIH, S.Pd NIP. 19590410 198303 2 002	IPS
31	ERNAWATI NIP. 19630510 198502 2 001	Bahasa Indonesia
32	NURHAYATI SIREGAR, S.Pd NIP. 19651106 199003 2 002	Bahasa Inggris
33	NURLAN 19610612 198403 2 003	Bahasa Indonesia
34	DAMERIA SIMANUNGKALIT NIP. 19610805 198303 2 004	Bahasa Indonesia
35	PURNAMA LELI HARAHAP, A.Md.Pd NIP. 19620623 198503 2 004	Matematika
36	AMNA SIREGAR NIP. 19670801 199003 2 001	BK
37	ARAMSES TAMBUN NIP. 19600808 198403 1 007	Penjas
38	MASDELIMA NIP. 19630313 198601 2 001	Bahasa Indonesia
39	ROMINTA SIREGAR NIP. 19610425 198603 2 003	Bahasa Indonesia
40	RUSWATI, S.Pd NIP. 19651231 199512 2 007	Seni Budaya
41	NURUL HIDAYATI, S.Pd NIP. 19661117 199903 2 001	Bahasa Indonesia
42	ROSMAWAR, S.Pd NIP. 19730202 200502 2 001	Bahasa Inggris

43	MARLINA, S.Pd NIP. 19770910 200502 2 002	IPS
44	MARLINA HASIBUAN, S.Pd NIP. 19780921 200604 2 017	Bahasa Inggris
45	MHD. SOFIAN SIREGAR, S.Pd NIP. 19660818 199412 1 001	IPS
46	HAPSYAH SRI MEI SIREGAR, S.Pd NIP. 19670503 199103 2 005	B.inggris
47	HOTMA SIALLAGAN, S.Pd NIP. 19670518 199412 2 002	Bahasa Indonesia
48	MUHAMMAD FAISAL AZIZ, S.Pd NIP. 19690301 199202 1 001	Matematika
49	SUDARNI HARAHAAP, S.Pd NIP. 19690926 199512 2 001	Bahasa Indoinesia
50	ROSMERI, S.Pd NIP. 19691104 199512 2 001	IPA
51	ANNESTI DONGORAN, S.Pd NIP. 19691212 199601 2 002	Bahasa Indonesia
52	RIASIH, S.Pd NIP. 19590410 198303 2 002	IPS
53	ERNAWATI NIP. 19630510 198502 2 001	Bahasa Indonesia
54	NURHAYATI SIREGAR, S.Pd NIP. 19651106 199003 2 002	Bahasa Inggris
55	NURLAN 19610612 198403 2 003	Bahasa Indonesia
56	DAMERIA SIMANUNGKALIT NIP. 19610805 198303 2 004	Bahasa Indonesia
57	PURNAMA LELI HARAHAAP, A.Md.Pd NIP. 19620623 198503 2 004	Matematika
58	AMNA SIREGAR NIP. 19670801 199003 2 001	BK
59	ARAMSES TAMBUN NIP. 19600808 198403 1 007	Penjas
60	MASDELIMA NIP. 19630313 198601 2 001	Bahasa Indonesia
61	ROMINTA SIREGAR NIP. 19610425 198603 2 003	Bahasa Indonesia
62	RUSWATI,S.Pd NIP. 19651231 199512 2 007	Seni Budaya
63	NURUL HIDAYATI, S.Pd NIP. 19661117 199903 2 001	Bahasa Indonesia
64	ROSMAWAR, S.Pd NIP. 19730202 200502 2 001	Bahasa Inggris

65	MARLINA, S.Pd NIP. 19770910 200502 2 002	IPS
66	MARLINA HASIBUAN, S.Pd NIP. 19780921 200604 2 017	Bahasa Inggris
67	MHD. SOFIAN SIREGAR, S.Pd NIP. 19660818 199412 1 001	IPS
68	HAPSYAH SRI MEI SIREGAR, S.Pd NIP. 19670503 199103 2 005	B.inggris
69	HOTMA SIALLAGAN, S.Pd NIP. 19670518 199412 2 002	Bahasa Indonesia
70	MUHAMMAD FAISAL AZIZ, S.Pd NIP. 19690301 199202 1 001	Matematika
71	SUDARNI HARAHAAP, S.Pd NIP. 19690926 199512 2 001	Bahasa Indoinesia
72	ROSMERI, S.Pd NIP. 19691104 199512 2 001	IPA

Lampiran 2

Sarana dan Prasarana di SMP N 5 Padangsidimpuan

No	Nama Ruang	Luas/ Unit	\sum Unit	Total luas	Kondisi Ruang			
					Jumlah yang			
					B	R R	R S	RB
1	Ruang Kelas	7,3x 8	27	1576		2 7		
2	Ruang Perpustakaan	7,3x1 0	1	73	1			
3	Ruang Lab. IPA	9x14	1	126	1			
5	Ruang Lab. Komputer	7,3x8	1	58	1			
6	Ruang Lab. Bahasa	7,5x 9	1	67	1			
7	Ruang Pimpinan	7,3x4	1	29	1			
8	Ruang Guru	18 x 9	1	162	1			
9	Ruang Tata Usaha	7,3x8	1	58		1		
10	Tempat Beribadah	9x12	1	108	1			
11	Jamban	7,3x6, 5	3	142,5		2		
12	Ruang Lab. Multimedia	7,3x8	1	58	1			
13	Ruang Koperasi/Toko	7,3x 1,8	1	13		1		
14	Kantin	2x3	1	6		1		
15	Tempat Parkir	2x4	1	8		1		
15	Ruang Penjaga Sekolah	2x3	1	6	1			
16	Ruang BK	4x9	1	36		1		
17	Ruang UKS	7,3x 2,7	1	19,7			1	
18	Ruang PKS	7,3x1, 8	1	13		1		
19	Ruang kesiswaan	7,3x 1,8	1	13		1		

20	Tempat Bermain/Berolahraga	/Lapangan		2					
----	-------------------------------	-----------	--	---	--	--	--	--	--

Keterangan:

B = Baik

RR = Rusak Ringan

RS = Rusak Sedang

RB = Rusak Berat

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 5 Padangsidempuan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: VIII (Delapan)/ Genap
Materi Pokok	: Mennghias Pribadi dengan Baik Sangka dan Beramal Saleh
Alokasi Waktu Seluruhnya	: 2 x 40 menit
Jumlah Pertemuan	: 1 Pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.8 Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama.	Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama.
2	2.8 Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.	Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.
3	3.8 Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.	<p>Mengidentifikasi cara menumbuhkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama</p> <p>Mengidentifikasi manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama</p> <p>Memahami makna <i>Q.S. al-'Asr/103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Mengidentifikasi contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan di masyarakat</p> <p>Memahami manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Merumuskan makna <i>Q.S al-'Asr/103: 2-3, Q.s. al-Hujurat/49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Menghubungkan sikap gemar</p>

		<p>beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/103: 2-3</i>, <i>Q.S. al-Hujurat/49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Merumuskan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari</p>
4	4.8 Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.	<p>Memaparkan rumusan makna <i>Q.S. al-'Asr/103: 2-3</i>, <i>Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Merumuskan makna <i>Q.S al-'Asr/103: 2-3</i>, <i>Q.s. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Memaparkan hubungan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/103: 2-3</i>, <i>Q.S. al-Hujurat/49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Memaparkan pentingnya perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama</p> <p>Memaparkan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menyajikan contoh perilaku gemar beramal soleh dan berbaik sangka kepada sesama</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan cara berbuat baik, hormat, patuh kepada orangtua dan guru dengan benar
2. Menunjukkan dalil berbuatbaik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan benar
3. Menunjukkan contoh perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
4. Berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dan Beramal Saleh (sub materi beramal saleh).

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Metode : Diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Poster bergambar beramal saleh .
2. Alat dan Bahan : Spidol, Papan tulis, dan laptop.
3. Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam Siswa dan Guru kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2017.

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Bentuk Bantuan Guru	W
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab sapaan Guru dan sama-sama berdoa mengawali kegiatan belajar2. Menjawab pertanyaan Guru tentang kehadiran siswa3. Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan motivasi dari guru4. Siswa melakukan apersepsi untuk	<ol style="list-style-type: none">1. Menyapa siswa dengan salam dilanjutkan doa2. Menanyakan jumlah kehadiran siswa3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi4. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk	10 M

	mengingat kembali materi sebelumnya.	mengingat kembali materi sebelumnya.	
Inti			
a. Mengamati.	1. Siswa dengan segera mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan.	1. Guru menyuruh siswa mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang ditentukan oleh guru.	
	2. Siswa menyimak penyampaian guru tentang materi yang akan dipelajari.	2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.	
	3. Poster bergambar beramal saleh	3. Guru mengajak siswa untuk mengamati poster bergambar beramal saleh	
b. Menanya	4. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.	4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.	45 M
	5. Siswa menerima poster bergambar tentang beramal saleh	5. Guru menuliskan pengertian beramal saleh	
c. Mencoba	6. Siswa mencoba berdiskusi membahas poster bergambar beramal saleh.	6. Guru menginstruksikan siswa yang menerima poster bergambar beramal saleh.	
	7. Siswa berdiskusi membahas poster bergambar beramal saleh.	7. Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi membahas poster bergambar beramal saleh.	
d. Mengasosiasi	8. Siswa mewakili	8. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk	

e. Menyajikan	kelompok mempersentasikan hasil diskusinya 9. Siswa lain memberi tanggapan atas persentasi yang disajikan. 10.Siswa mendapat umpan balik dari guru.	mempersentasikan hasil diskusinya. 9. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya. 10.Guru memberi umpan balik dan mengklarifikasi tanggapan siswa.	
Penutup			
a. Kesimpulan	1. Siswa dan guru merangkum isi pembelajaran tentang beramal saleh.	1. Guru membimbing merangkum isi pembelajaran hari ini.	25 M
b. Evaluasi	2. Siswa menjawab soal secara individu	2. Guru memberikan tugas pilihan ganda dan essay kepada siswa.	
c. Tindak lanjut	3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru di kelas,.	3. Guru memberi tugas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap/ Nilai	Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	Terlampir
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah SWT	Terlampir

3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	Terlampir
4	Menjaga kebersihan diri, pakaian dan lingkungan	Terlampir
5	Mempraktikkan amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Terlampir

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Peserta Didik
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Antar Peserta Didik
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap/ Nilai	Instrumen
1	Tidak menyela pembicaraan	Terlampir
2	Tidak berkata kotor, kasar dan takabur	Terlampir
3	Tidak membuang sampah sembarangan	Terlampir
4	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan.	Terlampir
5	Bersikap salam, senyum dan sapa	Terlampir
6	Membimbing teman yang belum faham	Terlampir

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-Kisi :

No	Indikator	Instrumen
1	Menjelaskan pengertian beramal saleh	Terlampir
2	Menuliskan hukum beramal saleh	Terlampir
3	Menjelaskan macam dan manfaat beramal saleh.	Terlampir

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Uji Praktik Kinerja
- c. Kisi-Kisi :

No	Indikator	Instrumen
1	Mempraktikkan beramal saleh dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Terlampir

Padangsidempuan, April 2019

Guru Mata Pelajaran PAI

Mahasiswa

SYAWALINA SIREGAR, S.Ag

DINDA KURNIA SARI RITONGA

NIP. 19580213 198012 1 001

NIM. 15 201 00099

Mengetahui,
Kepala SMP N 5 Padangsidempuan

JAMALI, S. Pd

NIP: 19680626 199412 1 001

Lampiran 4

Siklus I

A. Pilihan Ganda (pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang benar)!

1. Kata amal saleh berasal dari kata.....
 - a. Saleh
 - b. Amilus
 - c. Sholih
 - d. As-Saleh
2. Amal saleh ada.....macam
 - a. 4
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 5
3. Suatu amal saleh akan sah jika memenuhi syarat, kecuali
 - a. Amal saleh dilakukan dengan mengetahui ilmunya
 - b. Amal saleh itu dikerjakan dengan niat ikhlas karena Allah Swt
 - c. Amal saleh yang mengharapkan pujian
 - d. Amal saleh itu hendaknya dilakukan sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan Hadis
4. Kebalikan dari amal saleh adalah.....
 - a. Amal jariyah
 - b. Amal sayyi'ah
 - c. Amal saleh
 - d. Semua benar
5. Q.S. Al-'Ashr ayat 2-3 menjelaskan bahwa sesungguhnya manusia berada dalam kerugian, kecuali yang melakukan empat hal yaitu.....
 - a. Beriman kepada Allah Swt
 - b. Beramal Saleh
 - c. Saling menasehati untuk kesabaran
 - d. semua benar

6. Berikut ini amal saleh yang tidak terputus pahalanya meskipun seseorang itu sudah meninggal dunia adalah....
- a. Sedekah jariyah
 - b. Ilmu yang bermanfaat
 - c. Do'a dari anak yang saleh
 - d. semua benar
7. Menolong kaum duafa merupakan amal terhadap.....
- a. Allah Swt
 - b. Lingkungan Alam
 - c. Manusia
 - d. Diri sendiri

B. Essay!

1. Jelaskan 3 macam amal saleh!
2. Jelaskan maksud dari Q.S. Al-‘Ashr ayat 2-3!
3. Bagaimana cara mengaplikasikan beramal saleh terhadap lingkungan di dalam kehidupan sehari-hari?

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 5 Padangsidempuan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: VIII (Delapan)/ Genap
Materi Pokok	: Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dan Beramal Saleh (Sub materi berbaik sangka).
Alokasi Waktu Seluruhnya	: 2 x 40 menit
Jumlah Pertemuan	: 2 Pertemuan

I. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

J. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.8 Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama.	Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama.
2	2.8 Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.	Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.
3	3.8 Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.	<p>Mengidentifikasi cara menumbuhkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama</p> <p>Mengidentifikasi manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama</p> <p>Memahami makna <i>Q.S. al-'Asr/103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Mengidentifikasi contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan di masyarakat</p> <p>Memahami manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Merumuskan makna <i>Q.S al-'Asr/103: 2-3, Q.s. al-Hujurat/49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Menghubungkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/103: 2-3,</i></p>

		<p><i>Q.S. al-Hujurat/49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Merumuskan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari</p>
4	4.8 Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.	<p>Memaparkan rumusan makna <i>Q.S. al-'Asr/103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Merumuskan makna <i>Q.S al-'Asr/103: 2-3, Q.s. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Memaparkan hubungan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Memaparkan pentingnya perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama</p> <p>Memaparkan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menyajikan contoh perilaku gemar beramal soleh dan berbaik sangka kepada sesama</p>

K. Tujuan Pembelajaran

5. Menjelaskan cara berbuat baik, hormat, patuh kepada orangtua dan guru dengan benar
6. Menunjukkan dalil berbuatbaik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan benar
7. Menunjukkan contoh perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
8. Berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

L. Materi Pembelajaran

Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dan Beramal Saleh (sub materi beramal saleh).

M. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Metode : Diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan

N. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Poster bergambar berbaik sangka .
2. Alat dan Bahan : Spidol, Papan tulis, dan laptop.
3. Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam Siswa dan Guru kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2017.

O. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Bentuk Bantuan Guru	W
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">5. Menjawab sapaan Guru dan sama-sama berdoa mengawali kegiatan belajar6. Menjawab pertanyaan Guru tentang kehadiran siswa7. Memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan motivasi dari guru8. Siswa melakukan apersepsi untuk mengingat kembali materi sebelumnya.	<ol style="list-style-type: none">5. Menyapa siswa dengan salam dilanjutkan doa6. Menanyakan jumlah kehadiran siswa7. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi8. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengingat kembali materi sebelumnya.	10 M

<p>Inti</p> <p>f. Mengamati.</p> <p>g. Menanya</p> <p>h. Mencoba</p> <p>i. Mengasosiasi</p> <p>j. Menyajikan</p>	<p>11. Siswa dengan segera mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan.</p> <p>12. Siswa menyimak penyampaian guru tentang materi yang akan dipelajari.</p> <p>13. Poster bergambar berbaik sangka</p> <p>14. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>15. Siswa menerima poster bergambar tentang berbaik sangka</p> <p>16. Siswa mencoba berdiskusi membahas poster bergambar berbaik sangka.</p> <p>17. Siswa berdiskusi membahas poster bergambar berbaik sangka.</p> <p>18. Siswa mewakili kelompok mempersentasikan hasil</p>	<p>11. Guru menyuruh siswa mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang ditentukan oleh guru.</p> <p>12. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.</p> <p>13. Guru mengajak siswa untuk mengamati poster bergambar berbaik sangka</p> <p>14. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>15. Guru menuliskan pengertian berbaik sangka</p> <p>16. Guru menginstruksikan siswa yang menerima poster bergambar berbaik sangka.</p> <p>17. Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi membahas poster bergambar berbaik sangka.</p> <p>18. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya.</p>	<p>45 M</p>

	<p>diskusinya</p> <p>19.Siswa lain memberi tanggapan atas persentasi yang disajikan.</p> <p>20.Siswa mendapat umpan balik dari guru.</p>	<p>19.Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya.</p> <p>20.Guru memberi umpan balik dan mengklarifikasi tanggapan siswa.</p>	
Penutup			
d. Kesimpulan	4. Siswa dan guru merangkum isi pembelajaran tentang berbaik sangka.	4. Guru membimbing merangkum isi pembelajaran hari ini.	
e. Evaluasi	5. Siswa menjawab soal secara individu	5. Guru memberikan tugas pilihan ganda dan essay kepada siswa.	25 M
f. Tindak lanjut	6. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru di kelas,.	6. Guru memberi tugas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	

P. Penilaian Hasil Pembelajaran

5. Sikap Spiritual

- d. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- e. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- f. Kisi-Kisi :

No	Sikap/ Nilai	Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	Terlampir
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah Swt.	Terlampir
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	Terlampir

4	Menjaga kebersihan diri, pakaian dan lingkungan	Terlampir
5	Mempraktikkan amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Terlampir

6. Sikap Sosial

- d. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Peserta Didik
e. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Antar Peserta Didik
f. Kisi-Kisi :

No	Sikap/ Nilai	Instrumen
1	Tidak menyela pembicaraan	Terlampir
2	Tidak berkata kotor, kasar dan takabur	Terlampir
3	Tidak membuang sampah sembarangan	Terlampir
4	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan.	Terlampir
5	Bersikap salam, senyum dan sapa	Terlampir
6	Membimbing teman yang belum faham	Terlampir

7. Pengetahuan

- d. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
e. Bentuk Instrumen : Uraian
f. Kisi-Kisi :

No	Indikator	Instrumen
1	Menjelaskan pengertian berbaik sangka	Terlampir
2	Menuliskan hukum berbaik sangka	Terlampir
3	Menjelaskan macam dan manfaat berbaik sangka.	Terlampir

8. Keterampilan

- d. Teknik Penilaian : Tes Praktik
e. Bentuk Instrumen : Uji Praktik Kinerja
f. Kisi-Kisi :

No	Indikator	Instrumen
1	Mempraktikkan berbaik sangka dalam	Terlampir

	kehidupan sehari-hari dengan tepat.	
--	-------------------------------------	--

Padangsidempuan, April 2019

Guru Mata Pelajaran PAI

Mahasiswa

SYAWALINA SIREGAR, S.Ag

DINDA KURNIA SARI RITONGA

NIP. 19580213 198012 1 001

NIM. 15 201 00099

Mengetahui,
Kepala SMP N 5 Padangsidempuan

JAMALI, S. Pd

NIP: 19680626 199412 1 001

Lampiran 6

Siklus II

A. Pilihan Ganda (pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang benar)!

1. Berbaik sangka disebut dengan istilah.....
 - a. Optimis
 - b. Tawakkal
 - c. Suudzon
 - d. Husnudzon
2. Berbaik sangka ada macam
 - a. 5
 - b. 2
 - c. 4
 - d. 3
3. Dalil Al-Qur'an yang melarang untuk berburuk sangka adalah.....
 - a. Q.S. Al-Hujurat: 11
 - b. Q.S. Ar- Rahman: 12
 - c. Q. S. Al-Imran: 12
 - d. Q.S. Al- Hujurat: 12
4. Ayat di bawah ini menjelaskan tentang.....

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا

وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَنُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا

فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١١﴾

- a. Selalu berbaik sangka
- b. Melarang berburuk sangka
- c. Ancaman bagi orang yang beburuk sangka
- d. Janji Allah bagi orang yang berbaik sangka

5. Seorang yang husnudzon kepada Allah Swt memiliki sifat.....
- a. Besyukur dan bersabar
 - b. Takabbur
 - c. Ta'awun
 - d. Tasamuh
6. Jika mendengar berita atau isu negatif maka langkah yang tepat adalah.....
- a. Ta'awun
 - b. Tawakkal
 - c. Tasamuh
 - d. Tabayyun
7. Sikap yang tepat apabila ada teman yang sedang mengalami kesulitan adalah.....
- a. Membantunya untuk mendapat pujian
 - b. Tidak memperdulikannya karena masih memiliki orangtua
 - c. Membantunya dengan ikhlas
 - d. Membiarkannya untuk hidup mandiri

B. Essay!

1. Sebutkan dan jelaskan 3 macam berbaik sangka!
2. Jelaskan maksud dari Q.S. Al-Hujrat ayat 12!
3. Bagaimana cara mengaplikasikan berbaik sangka kepada Allah Swt, berbaik sangka kepada diri dan berbaik sangka kepada orang lain di dalam kehidupan sehari-hari?

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 5 Padangsidempuan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: VIII (Delapan)/ Genap
Materi Pokok	: Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dan Beramal Saleh
Alokasi Waktu Seluruhnya	: 2 x 40 menit
Jumlah Pertemuan	: 3 Pertemuan

Q. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

R. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.8 Meyakini bahwa beramal saleh dan baik sangka adalah ajaran pokok agama.	Meyakini bahwa beramal saleh dan baik sangka adalah ajaran pokok agama.
2	2.8 Memiliki sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama.	Memiliki sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama.
3	3.8 Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama.	<p>Mengidentifikasi cara menumbuhkan sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama</p> <p>Mengidentifikasi manfaat sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama</p> <p>Memahami makna <i>Q.S. al-'Asr/103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Mengidentifikasi contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama di sekolah dan di masyarakat</p> <p>Memahami manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Merumuskan makna <i>Q.S al-'Asr/103: 2-3, Q.s. al-Hujurat/49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Menghubungkan sikap gemar</p>

		<p>beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/103: 2-3</i>, <i>Q.S. al-Hujurat/49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Merumuskan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari</p>
4	4.8 Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.	<p>Memaparkan rumusan makna <i>Q.S. al-'Asr/103: 2-3</i>, <i>Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Merumuskan makna <i>Q.S al-'Asr/103: 2-3</i>, <i>Q.s. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Memaparkan hubungan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/103: 2-3</i>, <i>Q.S. al-Hujurat/49: 12</i> dan hadits terkait</p> <p>Memaparkan pentingnya perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama</p> <p>Memaparkan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menyajikan contoh perilaku gemar beramal soleh dan berbaik sangka kepada sesama</p>

S. Tujuan Pembelajaran

9. Menjelaskan cara berbuat baik, hormat, patuh kepada orangtua dan guru dengan benar
10. Menunjukkan dalil berbuatbaik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan benar
11. Menunjukkan contoh perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orantua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
12. Berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

T. Materi Pembelajaran

Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dan Beramal Saleh (sub materi beramal saleh).

U. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Metode : Diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan

V. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Poster bergambar manusia berbaik sangka beramal s saleh .
2. Alat dan Bahan : Spidol, Papan tulis, dan laptop.
3. Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam Siswa dan Guru kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2017.

W. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Bentuk Bantuan Guru	W
Pendahuluan	9. Menjawab sapaan Guru dan sama-sama berdoa mengawali kegiatan belajar	9. Menyapa siswa dengan salam dilanjutkan doa	10 M
	10. Menjawab pertanyaan Guru tentang kehadiran siswa	10. Menanyakan jumlah kehadiran siswa	
	11. Memperhatikan	11. Menyampaika	

	<p>penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan motivasi dari guru</p> <p>12. Siswa melakukan apersepsi untuk mengingat kembali materi sebelumnya.</p>	<p>n tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi</p> <p>12. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengingat kembali materi sebelumnya.</p>	
<p>Inti</p> <p>k. Mengamati.</p> <p>l. Menanya</p> <p>m. Mencoba</p>	<p>21. Siswa dengan segera mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan.</p> <p>22. Siswa menyimak penyampaian guru tentang materi yang akan dipelajari.</p> <p>23. Poster bergambar baik sangka dan beramal saleh</p> <p>24. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>25. Siswa menerima poster bergambar tentang baik sangka dan beramal saleh</p> <p>26. Siswa mencoba berdiskusi membahas</p>	<p>21. Guru menyuruh siswa mengatur tempat duduk sesuai kelompok yang ditentukan oleh guru.</p> <p>22. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.</p> <p>23. Guru mengajak siswa untuk mengamati poster bergambar baik sangka dan beramal saleh</p> <p>24. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>25. Guru menuliskan pengertian baik sangka dan beramal saleh</p> <p>26. Guru</p>	<p>45 M</p>

<p>n. Mengasosiasi</p> <p>o. Menyajikan</p>	<p>poster bergambar berbaik sangka dan beramal saleh.</p> <p>27. Siswa berdiskusi membahas poster bergambar berbaik sangka dan beramal saleh.</p> <p>28. Siswa mewakili kelompok mempersentasikan hasil diskusinya</p> <p>29. Siswa lain memberi tanggapan atas persentasi yang disajikan.</p> <p>30. Siswa mendapat umpan balik dari guru.</p>	<p>menginstruksikan siswa yang menerima poster bergambar berbaik sangka dan beramal saleh.</p> <p>27. Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi membahas poster bergambar berbaik sangka dan beramal saleh.</p> <p>28. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya.</p> <p>29. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya.</p> <p>30. Guru memberi umpan balik dan mengklarifikasi tanggapan siswa.</p>	
<p>Penutup</p> <p>g. Kesimpulan</p> <p>h. Evaluasi</p>	<p>7. Siswa dan guru merangkum isi pembelajaran tentang berbaik sangka dan beramal saleh.</p> <p>8. Siswa menjawab soal secara individu</p>	<p>7. Guru membimbing merangkum isi pembelajaran hari ini.</p> <p>8. Guru memberikan tugas pilihan ganda dan essay kepada siswa.</p>	<p>25 M</p>

i. Tindak lanjut	9. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru di kelas,.	9. Guru memberi tugas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	
------------------	---	---	--

X. Penilaian Hasil Pembelajaran

9. Sikap Spiritual

- g. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
h. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
i. Kisi-Kisi :

No	Sikap/ Nilai	Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	Terlampir
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah Swt	Terlampir
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	Terlampir
4	Menjaga kebersihan diri, pakaian dan lingkungan	Terlampir
5	Mempraktikkan amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Terlampir

10. Sikap Sosial

- g. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Peserta Didik
h. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Antar Peserta Didik
i. Kisi-Kisi :

No	Sikap/ Nilai	Instrumen
1	Tidak menyela pembicaraan	Terlampir
2	Tidak berkata kotor, kasar dan takabur	Terlampir
3	Tidak membuang sampah sembarangan	Terlampir

4	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan.	Terlampir
5	Bersikap salam, senyum dan sapa	Terlampir
6	Membimbing teman yang belum faham	Terlampir

11. Pengetahuan

- g. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- h. Bentuk Instrumen : Uraian
- i. Kisi-Kisi :

No	Indikator	Instrumen
1	Menjelaskan pengertian berbaik sangka dan beramal saleh	Terlampir
2	Menuliskan hukum berbaik sangka dan beramal saleh	Terlampir
3	Menjelaskan macam dan manfaat berbaik sangka dan beramal saleh.	Terlampir

12. Keterampilan

- g. Teknik Penilaian : Tes Praktik
- h. Bentuk Instrumen : Uji Praktik Kinerja
- i. Kisi-Kisi :

No	Indikator	Instrumen
1	Mempraktikkan beramal saleh dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Terlampir

Padangsidimpuan, April 2019

Guru Mata Pelajaran PAI

Mahasiswa

SYAWALINA SIREGAR, S.Ag

DINDA KURNIA SARI RITONGA

NIP. 19580213 198012 1 001

NIM. 15 201 00099

Mengetahui,
Kepala SMP N 5 Padangsidimpuan

JAMALI, S. Pd

NIP: 19680626 199412 1 001

Lampiran 8

Siklus III

A. Pilihan Ganda (pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang benar)!

1. Berbaik sangka disebut dengan istilah.....
 - a. Optimis
 - b. Tawakkal
 - c. Suudzon
 - d. Husnudzon
2. Kata amal saleh berasal dari kata.....
 - a. Saleh
 - b. Amilus
 - c. Sholih
 - d. As-Saleh
3. Ayat di bawah ini menjelaskan tentang.....

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا
وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ؕ أَنُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا
فَكَرَهُتُمُوهُ ؕ وَاتَّقُوا اللَّهَ ؕ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١١﴾

- a. Selalu berbaik sangka
 - b. Melarang berburuk sangka
 - c. Ancaman bagi orang yang beburuk sangka
 - d. Janji Allah bagi orang yang berbaik sangka
4. Q.S. Al-‘Ashr ayat 2-3 menjelaskan bahwa sesungguhnya manusia berada dalam kerugian, kecuali yang melakukan empat hal yaitu.....
 - a. Beriman kepada Allah Swt
 - b. Beramal Saleh
 - c. Saling menasehati untuk kesabaran
 - d. semua benar
 5. Menolong kaum duafa merupakan amal terhadap.....
 - a. Allah Swt
 - b. Lingkungan Alam
 - c. Manusia
 - d. Diri sendiri

6. Sikap yang tepat apabila ada teman yang sedang mengalami kesulitan adalah.....
- a. Membantunya untuk mendapat pujian
 - b. Tidak memperdulikannya karena masih memiliki orangtua
 - c. Membantunya dengan ikhlas
 - d. Membiarkannya untuk hidup mandiri
7. Berikut ini yang contoh amal saleh adalah....
- a. Membantu kaum duafa
 - b. Sedekah
 - c. mengerjakan shalat dhuha
 - d. semua benar

B. Essay!

1. Sebutkan 3 manfaat baik sangka dan beramal saleh!
2. Jelaskan maksud dari Q.S. Al-Hujrat ayat 12 dan Q.S. Al- 'Ashr ayat 2-3!
3. Jelaskan cara mengaplikasikan baik sangka dan beramal saleh kepada Allah Swt di dalam kehidupan sehari-hari !

Lampiran 9

Siklus I. Poster bergambar kartun tentang beramal saleh



Lampiran 10

Siklus II. Poster bergambar kartun tentang berbaik sangka



Lampiran 11

Siklus III. Poster bergambar manusia tentang berbaik sangka





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 231./An.14/E.5a/PP.00.9//XII/2018

20 Desember 2018

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. Magdalena, M. Ag.** (Pembimbing I)
2. **Muhlison, M. Ag.** (Pembimbing II)

Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dinda Kurnia Sari Ritonga
NIM. : 1520 1000 99
Sem/ T. Akademik : VII 2018/2019
Fak./Jur.-Lokal : FTIK/Pendidikan Agama Islam -4
Judul Skripsi : **Implementasi Contextual Teaching and Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII-4 SMPN 5 Padangsidempuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.
NIP 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dr. Magdalena, M. Ag.
NIP 19740319200003 2 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Muhlison, M. Ag.
NIP 197012282005011003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 85 /In.14/E.1/TL.00/01/2019
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

24 Januari 2019

Yth. Kepala Sekolah SMPN 5 Padangsidimpuan
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Dinda Kurnia Sari Ritonga
NIM : 15 201 00099
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Rantauprapat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Implementasi *Contextual Teaching and Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII-4 SMPN 5 Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 61 Padangsidimpuan Selatan
Telp. (0634)22255 Kode Pos 22727

SURAT KETERANGAN


NOMOR : 422 / 129 / SMP.5 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 5 Padangsidimpuan di Padangsidimpuan, menerangkan bahwa:

Nama : DINDA KURNIA SARI RITONGA
NPM : 1520100099
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Rantauprapat

benar telah mengadakan penelitian (Riset) di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan pada tanggal 28 Januari 2019 s/d selesai, guna untuk melengkapi penyelesaian skripsinya yang berjudul : **"IMPLEMENTASI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII-4 SMP N 5 PADANGSIDIMPUAN"**, sesuai dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, nomor : B-85/In.14/E.4c/TL.00/01/2019 tanggal 24 Januari 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 30 April 2019
Kepala SMP Negeri 5 Padangsidimpuan

JABALI, S. Pd
NIP. 19680626 199412 1 001